PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

2017/2018

DAFTAR ISI

halaman

Bab I Ketentuan Umum
Pasal 1 Pengertian 1
Pasal 2 Tema dan Penulisan Skripsi..... 1

Bab II Proposal Skripsi
Pasal 3 Pengertian 3
Pasal 4 Format Proposal..... 3

Bab III Isi Skripsi
Pasal 5 Bagian Awal 7
Pasal 6 Bagian Tengah (Tubuh Tulisan) 13
Pasal 7 Bagian Akhir..... 80

Bab IV Teknik Penulisan Skripsi
Pasal 8 Bahasa Transliterasi..... 82
Pasal 9 Jenis, Warna, dan Ukuran Kertas 85
Pasal 10 Format Pengetikan, Margin, dan Spasi 86
Pasal 11 Kutipan, Sumber Kutipan dan Catatan Kaki 87
Pasal 12 Singkatan-singkatan dalam Catatan Kaki..... 103
Pasal 13 Penomoran Halaman..... 105
Pasal 14 Penomaran Pada Bab, Sub.Bab dan seterusnya 106
Pasal 15 Daftar Pustaka..... 107

Bab V Plagiarisme
Pasal 16 Pengertian dan Sanksi 111

Bab VI Penutup
Pasal 17 Aturan Penutup..... 114
Pasal 18 Masa Berlaku 114

Contoh-Contoh 116

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1
Pengertian

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dalam kajian ilmu-ilmu ke-Islam-an yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana pada jenjang Strata Satu (S1);
2. Pembimbing Skripsi adalah dosen tetap yang telah memenuhi kualifikasi baik dari segi pendidikan maupun kepangkatan serta diberikan kewenangan untuk menuntun dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan kompetensi dan bidang ilmu atau rumpun ilmu yang menjadi keahliannya;

Pasal 2
Tema dan Penulisan Skripsi

1. Tema skripsi mencakup masalah keagamaan, kependidikan, dakwah, hukum, ekonomi, sosial kemasyarakatan, sains, teknologi dan berbasis integrasi keilmuan yang sesuai dengan kompetensi jurusan/prodi;

2. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, jika menggunakan bahasa lain harus dengan persetujuan Dekan, kecuali jurusan/prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab harus berbahasa Arab dan jurusan/prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris berbahasa Inggris;
3. Skripsi disusun sendiri oleh mahasiswa dibawah bimbingan 2 (dua) orang Dosen Pembimbing.

BAB II
PROPOSAL SKRIPSI

Pasal 3
Pengertian

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji. Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pasal 4
Format Proposal

Format proposal skripsi terdiri dari berbagai bagian :

1. Bagian Awal :

   Bagian awal proposal skripsi mencakup sampul depan (cover), lembar judul, lembar pengesahan, kata

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi :

   Bagian isi mencakup :

   a. Latar Belakang;

      Latar Belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk di teliti.

   b. Fokus Penelitian/Batasan Masalah

      (1) Fokus Penelitian (Kualitatif dan Action Research) adalah area sepesifik yang akan diteliti

      (2) Batasan Masalah (Kuantitaif, *Mixed Method* dan R&D) adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan.

   c. Rumusan Masalah;

      Rumusan masalah adalah memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti, batasan masalah yang diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pertanyaan.

   d. Tujuan Penelitian;

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil, sesuatu yang diperolah setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian.

e. Signifikansi/Manfaat Penelitian;

Manfaat Penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan kurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis.

f. Tinjauan Pustaka;

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

g. Landasan Teori;

Landasan teori adalah rujukan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrument

penelitian.

h. Metode Penelitian;

Metode penelitian adalah tata cara peneliti untuk mengumpulkan informasi terhadap data yang telah didapatkan. Macam-macam metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

3. Bagian Akhir:

Bagian akhir memuat jadwal outline, daftar pustaka, dan lampiran.

BAB III
ISI SKRIPSI

Isi skripsi meliputi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir

Pasal 5
Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

1. Jenis dan warna sampul
   a. Jenis hard cover;
   b. Warna sampul sesuai dengan warna bendera fakultas, yaitu untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan warna hijau muda, Fakultas Ushuluddin warna biru muda, Fakultas Syari'ah warna hitam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi warna coklat muda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam warna kuning kunyit dan Fakultas Adab warna orange.
2. Halaman Sampul
   a. Sampul luar memuat: judul skripsi, logo UIN Raden Intan Lampung, maksud penulisan skripsi, nama penulis, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), jurusan/prodi, nama Fakultas dan Universitas serta tahun penyelesaian (Hijriyah dan Masehi);

b. Sampul dalam memuat: judul skripsi, nama pembimbing, maksud penulisan skripsi, nama penulis, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), jurusan/prodi, nama Fakultas dan Universitas serta tahun penyelesaian (Hijriah dan Masehi);
c. Judul diketik seluruhnya dengan huruf besar (*capital*) jika lebih dari satu baris maka judul disusun secara simetrik dengan bentuk piramida terbalik dan diketik dengan spasi tunggal;
d. Anak judul (jika ada) diketik dengan huruf besar (*capital*) diawal kata setelah judul besar dan ditulis dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang benar, jika lebih dari satu baris maka anak judul disusun secara simetrik dengan bentuk piramida terbalik dan diketik dengan spasi tunggal;
e. Judul dan anak judul diketik huruf miring jika menggunakan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah dan bahasa asing.

3. Abstrak
   a. Kata “abstrak” diketik dengan huruf besar (*capital*) dan barada di tengah-tengah kertas tanpa tanda kutip, 4 cm dari tepi atas kertas;

b. Pembuatan abstrak bertujuan memberikan informasi kepada pembaca dalam bentuk gambaran singkat tentang isi tulisan;
c. Abstrak diketik dengan spasi satu, tanpa alenia, singkat dan padat serta memuat: uraian singkat masalah, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan;
d. Halaman abstrak dan lainnya sebelum tubuh tulisan, yang berupa bab dan pembahasannya, diberi nomor dengan Angka Romawi kecil;
e. Jumlah halaman abstrak maksimal 1 halaman.

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas
   a. Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil orisinal penulis, tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali diakui dengan referensi yang dibuat dalam teks;
   b. Pernyataan orisinalitas ditandatangani di atas materai oleh penulis;
5. Halaman persetujuan
   a. Menyatakan bahwa pembimbing dan Ketua Jurusan/Prodi setuju skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan (dimunaqasyahkan);
   b. Halaman persetujuan meliputi: judul skripsi, nama

mahasiswa dan Nomor Pokok Mahasiswa, jurusan/prodi, fakultas, isi persetujuan pembimbing dan ketua jurusan/prodi.

6. Halaman pengesahan
   a. Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah diujikan dalam sidang munaqosyah fakultas;
   b. Memuat tanggal lulus, pengesahan Tim penguji dan Dekan Fakultas.
7. Motto
   a. Motto harus sesuai atau relevan dengan topik penelitian skripsi;
   b. Isi motto dapat berupa ayat al-Qur'an, Hadist Nabi atau kata-kata bijak, pribahasa dan untaian filosofis yang ringkas.
8. Persembahan
   a. Persembahan ditunjukan kepada kedua orang tua, kerabat dekat dan juga orang yang paling berjasa dalam penyelesaian studi;
   b. Kata persembahan diketik dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah tanpa disertai oleh tanda apapun.

9. Riwayat Hidup

   Memuat nama, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan, organisasi dan pekerjaan (jika ada), serta prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai (jika ada).

10. Kata Pengantar

    a. Judul kata pengantar diketik dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas tanpa tanda apapun;
    b. Ungkapan terima kasih diutarakan secara wajar atau tidak berlebihan, serta tidak perlu ada permintaan maaf atas segala kekurangan dalam skripsi;
    c. Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi. Ungkapan harus berurutan seperti:
       1) Dekan dan Ketua Jurusan/Prodi yang bersangkutan;
       2) Pembimbing dan Tim Penguji;
       3) Lembaga atau Instrumen tertentu yang memberikan bantuan atau tempat di mana penelitian dilaksanakan (jika penelitian lapangan);
       4) Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.

11. Daftar Isi

a. Kata “daftar isi” diketik dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas tanpa tanda apapun;
b. Penulisan judul-judul ditulis mulai dari margin sebelah kiri 4 spasi di bawah judul daftar isi.

12. Daftar Tabel (jika ada)

a. Kata “daftar tabel” diketik tanpa tanda kutip dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah;
b. Daftar tabel ditulis dengan kata-kata yang sama dengan yang ditulis dalam skripsi;
c. Penulisan isi “daftar isi” ditulis dengan spasi tunggal kecuali pemisahan antar bab diketik dengan spasi ganda;
d. Nomor tabel ditulis dengan angka (1,2,3, ...) dua ketukan sesudah kata daftar tabel.

13. Daftar gambar (jika ada)

a. Kata “daftar gambar” diketik tanpa tanda kutip dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas;
b. Gambar berupa grafik dan foto yang terdapat dalam tulisan diberi keterangan di bawah grafik dan foto tersebut dan gambar berupa foto hasil pemotretan boleh diletakkan pada bagian lampiran.

Pasal 6
Bagian Tengah (Tubuh Tulisan)

1. Tubuh tulisan terdiri dari bab dan sub bab, sebagai berikut:
   a. Inti suatu karya ilmiah skripsi memuat bab-bab, sub-sub bab sebagaimana tercantum dalam daftar isi;
   b. Kata “bab” diketik tanpa tanda kutip dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas dan diberi nomor dengan Angka Romawi besar;
   c. Setiap judul bab seluruhnya diketik tanpa tanda kutip dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas dalam spasi ganda di bawah kata bab;
   d. Judul bab yang melebihi satu baris ditulis simetris dengan spasi tunggal berbentuk piramida terbalik;
   e. Awal kata yang terdapat dalam judul sub-bab diketik dengan huruf besar kecuali kata penghubung, dimulai spasi ganda di bawah judul bab;
   f. Uraian sub-bab dengan spasi ganda di bawah sub-bab, sebagai alinea pertama.
2. Sistematika

   Sistematika penulisan pada bagian tubuh tulisan skripsi disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan :

a. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi pandangan atau keyakinan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna–*meanings* (hakikat dan esensi). Peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (*asumsi epistemologis*), peneliti lebih mengutamakan perspektif partisipan (emik) daripada perspektif peneliti (etik), menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan (*asumsi retorika*), menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci, deskripsi rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan disain penelitian fleksibel/dapat berubah (*asumsi metodologis*).

Berdasarkan desain yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Desain Penelitian Etnografi. Etnografi bertujuan mempelajari kelompok budaya tertentu dalam situasi yang natural dalam jangka waktu yang panjang dengan pengumpulan data yang bersumber dari

observasi. Proses risetnya fleksibel dan berevolusi secara kontekstual dalam merespons pada realitas kehidupan yang terjadi di lapangan;

2) Desain Penelitian Studi Kasus. Studi Kasus bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses atau seorang individu atau lebih. Kasus yang diteliti terikat dengan waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosdur pengumpulan data dalam waktu tertentu;
3) Desain Penelitian Fenomenologis. Fenomenologis bertujuan mengidentifikasi "esensi" pengalaman manusia terkait dengan suatu fenomena sebagaimana digambarkan oleh partisipan. Memahami "pengalaman hidup" menandai fenomenologi sebagai filsafat dan metode serta prosdur yang melibatkan studi tentang sejumlah kecil subyek melalui keterlibatan yang panjang dan ekstensif untuk mengembangkan pola makna;
4) Desain Penelitian *Grounded Theory*. *Grounded Theory* bertujuan menghasilkan teori umum dari sebuah proses, perilaku, atau interaksi yang

didasarkan pada pandangan partisipan yang dipelajari. Proses ini melibatkan penggunaan beberapa tahapan pengumpulan data dan saling keterhubungan kategori informasi. Dua karakteristik utama desain ini adalah komparasi data dengan kategori yang muncul dan sampling teoritis dari berbagai kelompok berbeda untuk memaksimalkan kesamaan dan perbedaan informasi;

5) Desain Penelitian Naratif. Naratif bertujuan menggali kehidupan individu dan meminta seorang individual atau lebih untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi ini selanjutnya diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Pada akhirnya, narasi yang dihasilkan menggaungkan pandangan dari kehidupan partisipan dengan pandangan kehidupan peneliti dalam narasi kolaboratif;
6) Desain Penelitian Analisis Isi. Penelitian Analisis Isi bertujuan menguji materi komunikasi (pada awalnya berasal dari materi media massa). Ini tidak berarti harus terdiri dari materi yang berupa teks, bisa jadi musik atau gambar. Analisa isi modern tidak lagi

mentargetkan hanya isi materi verbal. Baik apek formal maupun isi makna yang bersifat laten dapat juga menjadi obyek studi. Ide dasar analisa isi kualitatif adalah tetap memelihara karakter sistematik analisa isi untuk berbagai tahapan analisa isi kualitatif, tanpa melakukan kuantifikasi.

Sistematika penulisan bagian tengah (tubuh tulisan) dengan metode kualitatif sebagai barikut:

1) Bab I Pendahuluan

   Bab I terdiri dari sub-sub bab:

   a) Penegasan Judul, berisi definisi konsep yang menjelaskan istilah-istilah penting atau yang memiliki makna ganda agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, dikutip dari ensiklopedi, kamus standar atau buku-buku yang sesuai dengan objek yang diteliti. Perlu dijelaskan pula definisi operasional judul secara umum serta cakupan penelitian yang berisi batasan serta ruang lingkup penelitian.

   b) Alasan memilih judul; berupa argument-argumen ilmiah yang meyakinkan sehingga pokok masalah dapat dibahas lebih objektif dan

mendalam, ilmiah dan sesuai dengan prodi bersangkutan.

c) Latar Belakang Masalah

Bagian ini bertujuan memberikan orientasi kepada pembaca tentang latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan (*gap*) yang perlu dijembatani dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Dalam menguraikan bagian ini dapat dilakukan dengan mengikuti *deficiencies model* yang dikemukakan oleh Creswell, yang terdiri dari beberapa unsur: 1) topic penelitian, 2) permasalahan, 3) studi terdahulu yang membahas permasalahan, 4) kesenjangan dalam studi terdahulu, 5) pentingnya penelitian tentang permasalahan yang diangkat.

d) Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian.

e) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya. Masalah yang dirumuskan harus jelas dan fokus pada kata kunci utama. Selanjutnya, untuk memperjelas perumusan masalah, peneliti juga membuat pertanyaan penelitian yang akan dijawab selama penelitian berlangsung. Pertanyaan bisa dimulai dengan yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan menjadi sub-pertanyaan yang lebih sepesifik.

f) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujua yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah atau pemahaman

terhadap fenomena yanag diuraikan dalam latar belakang masalah. Penulisan tujuan penelitian menggunakan kata-kata yang data diukur dan dilihat, seperti: menguraikan, menerangkan, membuktikan, menjajaki, membuktikan, menguji. Sebaiknya tidak menggunakan kata kerja mengetahui, melihat atau memahami.

g) Signifikansi Penelitian

Peneliti menjelaskan signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Signifikansi penelitian biasanya berasal dari masalah penelitian yang diidentifikasi dalam literatur yang ada maupun pengalaman praktis. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan tradisi keilmuan yang ada dengan cara yang baru dan kreatif. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan;

h) Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari:

(1) Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan karakteristik pendekatan kualitatif dan kesesuaiannya dengan penelitian yang saat ini dilakukan. Peneliti juga menjelaskan prosedur penelitian, yaitu menjelaskan langkah-langkah penelitian kualitatif yang umumnya bersifat siklus.

(2) Desain Penelitian

Desain penelitian (*strategy of inquiry*) menghubungkan peneliti pada pendekatan dan metode yang sesuai untuk mengumpulkan dan menganalisis data empiris. Desain penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, dan analisis isi. Ketika memilih desain penelitian yang digunakan perlu diuraikan 1) informasi tentang desain penelitian; diskusi tentang kelayakannya dalam studi yang dilakukan saat ini; identifikasi bagaimana penggunaan desain

tersebut akan mempengaruhi jenis pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data, langkah analisa data dan narasi pelaporan.

(3) Partisipan dan Tempat Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam penelitian. Peneliti kualitatif memilih lokasi atau partisipan tertentu dengan tujuan agar mereka membantu peneliti memehami masalah dan pertanyaan penelitian. Diskusi tentang partisipan dan lokasi penelitian mencakup empat aspek yaitu, setting (lokasi riset), aktor (siapa yang akan diobservasi dan diinterview), peristiwa (apa yang dilakukan oleh aktor), dan proses (proses terjadinya peristiwa yang dilakukan actor dalam setting tertentu). Dalam bagian ini juga, peneliti menguraikan teknik pemilihan tempat dan informan penelitian.

(4) Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam rangka menjawab

pertanyaan dan permasaahan penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang meliputi empat jenis: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) focus group discussion.

(5)Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan desain penelitian kualitatif yang digunakan (*grounded theory* thematic analysis, studi kasus dan etnografi, fenomenologi, narrative, dan discourse analysis).

(6)Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian, peneliti perlu menjelaskan strategi yang digunakan. Setidaknya terdapat tujuh strategi yang bisa dipilih, triangulasi, pengecekan oleh

partisipan, penggunaan diskripsi tebal, klarifikasi bias yang dibawa peneliti dalam studi, perpanjangan di lokasi penelitian, diskusi teman sejawat, penggunaan auditor eksternal.

2) Bab II Kajian Teori

Bab II terdiri dari sub bab:

a) Kajian Teori

Kajian teori mendeskripsikan konsep, model dan teori yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai literature primer baik dalam bentuk buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian. Dari tinjauan pustaka ini dapat diturunkan menjadi kerangka konseptual atau teoritis yang akan mengarahkan penelitian baik saat formulasi pertanyaan riset, pengumpulan dan analisa data maupun saat interpretasi hasil penelitian. Dengan mengaitkan pertanyaan

penelitian dan konstruksi teoritis yang lebih luas, peneliti menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan saat ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar.

b) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, dan sistematis tentang permasalahan yang digali, kerangka teoritis dan metodologi yang digunakan serta hasil penelitian yang ada. Pengkajian hasil penelitian terdahulu dan relevan dimaksudkan untuk mengetahui penelitian mutakhir (*state of the art*) terkait dengan topik serta menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan di antara penelitian yang pernah dilakukan. Tinjauan Pustaka digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan menambah literatur yang ada; meyakinkan pihak kampus bahwa peneliti memahami literatur

3) Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Bab III terdiri dari sub bab:

a) Gambaran Umum Objek

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

b) Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

4) Bab IV Analisis Penelitian

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian merupakan interpretasi, dimana peneliti menemukan makna tentang fenomena yang terjadi berdasarkan refleksi pribadi, membandingkan dengan studi terdahulu dan literatur yang ada (konsep, model dan teori yang digunakan). Teknik yang digunakan mencakup 1) daftarlah temuan yang ada di lapangan; 2) diskusikan temuan yang ada dengan menggunakan refleksi pribadi; 3) diskusikan juga dengan teori

yang digunakan; 4) bandingkan dengan studi terdahulu.

5) Bab V Penutup

Bab V terdiri dari sub bab:

a) Kesimpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

b) Rekomendasi

Peneliti mengemukakaan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

b. Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian kuantitatif terdiri dari tujuh tahap yaitu: 1) rumusan masalah, 2) landasan teori, 3) perumusan hipotesis, 4) pengumpulan data, 5) analisis data dan pembahasan, 6) simpulan dan saran. Gambar proses penelitian kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut:

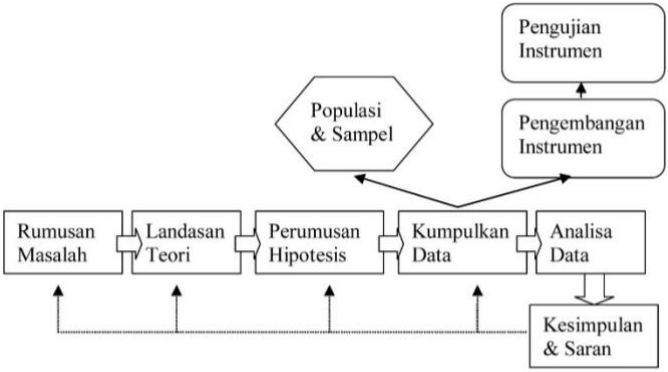

Sistematika penulisan bagian tengah (tubuh tulisan) dengan metode kuantitatif sebagai barikut:

1) Bab I Pendahuluan

   Bab I terdiri dari sub-sub bab:

   a) Penegasan Judul

      Penegasan judul berisi definisi konsep yang

menjelaskan istilah-istilah penting atau yang memiliki makna ganda agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, dikutip dari ensiklopedi, kamus standar atau buku-buku yang sesuai dengan objek yang diteliti. Perlu dijelaskan pula definisi operasional judul secara umum serta cakupan penelitian yang berisi batasan serta ruang lingkup penelitian.

b) Alasan memilih judul

Alasan memilih judul berupa argumen-argumen ilmiah yang meyakinkan sehingga pokok masalah dapat dibahas lebih objektif dan mendalam, ilmiah dan sesuai dengan prodi bersangkutan.

c) Latar belakang masalah

Pada bagian ini dijelaskan landasan pemikiran dan permasalahan yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut untuk dikaji serta menginformasikan penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

d) Rumusan masalah

Rumusan masalah berisi pokok-pokok masalah yang akan dikaji dan dijawab melalui penelitian. Rumusan masalah merupakan formulasi dari masalah yang disusun atas dasar hasil studi literatur atau penjajakan pra survey yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan penelitian (jika penelitian lapangan). Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan singkat, tegas dan jelas. Bentuk rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif dikelompokkan ke dalam:

(1) Rumusan masalah deskriptif, berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Dengan kata lain, peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu paa sampel lain, atau mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

(2) Rumusan masalah komparatif, merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel

atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

(3) Rumusan masalah asosiatif, merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprokal/timbal balik.

e) Tujuan dan manfaat penelitian;

Tujuan penelitian berisi tentang tujuan dan hasil-hasil yang akan dicapai melalui penelitian. Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang manfaat dan dampak dari hasil penelitian sesuai masalah yang ada dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian disusun sesuai dengan urutan pokok masalah.

2) Bab II Landasan Teori

Landasan teoritis merupakan hasil kajian kepustakaan yang berhubungan dengan pokok kajian penelitian.

Bab II terdiri dari sub-sub bab:

a) Kajian Teori

Kajian teori berisi pengkajian teori-teori ilmiah yang akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data yang diperoleh dan penyusunan kerangka pikir yang logis serta relevan dengan topik penelitian. Setelah menjelaskan teori-teori yang digunakan, bagian selanjutnya adalah menjelaskan pengertian dan karakteristik semua variabel yang digunakan dalam penelitian.

b) Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka berisi tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang sejenis. Jika penelitian sudah pernah dilakukan sebelumnya, maka harus disebutkan secara jujur dan bertanggungjawab. Harus diuraikan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda pada objek formal atau fokus kajian dengan penelitian sebelumnya. Jika judul dan fokus kajian penelitian sama dengan judul dan fokus kajian penelitian sebelumnya, maka penelitian yang diajukan adalah plagiasi dan tidak dapat dilanjutkan.

c) Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis yang diajukan perlu diuji kebenarannya dalam pembahasan, diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus didukung oleh teori dan penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis.

3) Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang metode dan pendekatan yang akan digunakan dan harus sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Memuat penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan).

Bab III terdiri dari sub-sub bab:

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dengan disertai alasan-alasan singkat mengenai penggunaan pendekatan

penelitian tersebut, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai.

b) Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara definitif karakteristik yang menjadi satuan penelitian, populasi dan karakteristiknya, besar sampel yang diambil serta teknik dan cara pengambilan sampelnya.

c) Definisi Operasional Penelitian

Bagian ini memuat tentang konsep dan variabel penelitian disertai definisi operasionalnya serta indikator, item dan skala pengukuran yang dipergunakan. Memuat penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel independen, disebut juga sebagai variabel bebas, stimulus, atau

prediktor. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menajdi sebab perubahannya atau timbulnya variabek dependen (terikat).

2) Variabel dependen, disebut juga variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yag dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya varibel bebas.

3) Variabel moderator, merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.

4) Variabel intervening, merupakan variabel yang secara teoretis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.

5) Variabel kontrol, merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti.

d) Metode Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan cara atau metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan bagaimana data itu diperoleh. Memuat penjelasan metode pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan sifat dan jenis penelitian. Data primer bisa didapat secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, daftar pertanyaan, pengamatan, survei dan sebagainya. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan data primer, validitas dan reliabilitas data merupakan salah satu kunci pokok kualitas hasil penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dengan metode dokumentasi.

e) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini berisi alat pengumpul data apa yang akan digunakan. Dalam bagian ini juga peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang

berisikan dimensi, indikator atau kompetensi dasar, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur serta skor yang digunakan.

f) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menjabarkan hasil uji validasi teoritik/konstruk/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi atau kompetensi dasar, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi produc moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

g) Metode analisis data

Metode analisis data yang dipergunakan

sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Permasalahan penelitian yang bertujuan menguji hubungan antar variabel dapat menggunakan analisis korelasi, Permasalahan penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabl yang lain menggunakan regresi, dan menguji perbedaan rata-rata antar variabel dapat menggunakan analisis *t test*, misalnya dengan menggunakan alat bantu statistik seperti *software* SPSS, Eviews dan lainnya. Penelitian multivariat dengan menggunakan model persamaan struktural dapat diuji dengan *software* AMOS, LISREL, atau PARTIAL LEAST SQUARE (PLS).

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV terdiri dari sub-sub bab:

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara

informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat berupa deskripsi, tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tata cara penulisan yang umum.

b) Pembahasan

Hasil analisis data penelitian, dibahas dengan cara (1) menginterpretasi temuan penelitian; (2) menjelaskan hubungan antara temuan penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori terkait yang telah mapan; dan (3) menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

5) Bab V Penutup

Bab V terdiri dari sub-sub bab:

a) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari uraian pembahasan dam tubuh skripsi. Simpulan merupakan pernyataan ilmiah sebagai jawaban

dari permasalahan penelitian.

b) Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pembaca.

c. Metode Campuran Kualitatif dan Kuantitatif (*Mixed Method*)

Pada penelitian dengan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif, harus dijelaskan kedudukan penggunaan setiap metode, apakah metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil yang akan digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih mendalam secara kualitatif ataukah metode kualitatif digunakan untuk memperoleh landasan yang kuat dalam penelitian secara kuantitatif. Laporan penelitian dengan metode campuran kualitatif dan kuantitatif harus memiliki fokus

yang jelas dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif.

Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

1) Bab I Pendahuluan

   Bab pendahuluan dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan.

   Bab I terdiri dari sub-sub bab:

   a) Latar belakang masalah.

      Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya gap (kekosongan) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari

peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah atau inventarisir masalah yang dikemukakan pada latar belakang. Dengan kata lain identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana suatu obyek tertentu dalam situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah.

c) Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah penetapan pembatasan dari masalah penelitian yang diidentifikasi. Dengan kata lain pembatasan masalah merupakan cakupan atau domain masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah berbeda dengan batasan penelitian. Batasan penelitian dapat diuraikan di bab 2 atau bab 3.

d) Rumusan masalah.

Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Perumusan permasalahan penelitian lazimnya ditulis dalam

bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umunya penulis mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif pertanyaan penelitian biasanya mengindikasikan pola yang akan dicari, yakni apakah sebatas untuk mengetahui bagaimana variabel tersebar dalam sebuah populasi, mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lain, atau untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara satu varibel dengan variabel yang lain.

e) Tujuan penelitian.

Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas

tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Tak jarang, tujuan inti penelitian justru terletak tidak pada pertanyaan penelitian pertama namun pada pertanyaan penelitian terakhir, misalnya. Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan-pertanyaan awal tersebut merupakan langkah-langkah awal yang mengarahkan penelitian pada pencapaian tujuan sesungguhnya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan *mixed method* khususnya pada bagian kuantitatif, penulis dapat pula menyampaikan hipotesis penelitiannya karena pada dasarnya hipotesis penelitian adalah apa yang ingin diuji oleh peneliti. Dalam kata lain, tujuan penelitian memang diarahkan untuk menguji hipotesis tertentu. Secara posisi penulisannya, hipotesis penelitian dalam artian penyampaian posisi peneliti dapat ditulis pada bagian ini atau dibuat dalam subbagian yang berbeda setelah bagian ini.

f) Manfaat Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat/ signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi: (1) manfaat /signifikansi dari segi teori (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian), (2) manfaat/ signifikansi dari segi kebijakan (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya), (3) manfaat/ signifikansi dari segi praktik (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu), dan (4) manfaat/ signifikansi dari segi isu serta aksi sosial (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan

pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi).

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab II terdiri dari sub-sub bab:

a) Kajian Teori

Bagian kajian pustaka/landasan teoretis dalam skripsi, tesis, atau disertasi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Pada prinsipnya kajian pustaka/ landasan teoretis ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

a. konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model- model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
b. penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;

c. posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/ pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

b) Tinjauan Pustaka

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang

dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

c) Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah suatu proposisi yang merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah yang bersifat pernyataan apriori. Peneliti merumuskan Hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

d) Kerangka Berpikir

Apabila dalam bagian kajian teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep- konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori. Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antara variabel bebas dan

variabel terikat. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan. Kerangka berpikir ini digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, di samping sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian.

3) Bab III Metode Penelitian

Bab III terdiri dari sub-sub bab:

a) Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini mengemukakan tentang di mana lokasi dan waktu penelitian dilakukan disertai alasan pemilihan lokasi dan waktu.

b) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dengan disertai alasan-alasan singkat mengenai penggunaan pendekatan penelitian tersebut, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai. Untuk penelitian mixed method, jenis penelitian yang digukan biasanya lebih dari satu, misalkan gabungan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Gabungan dari kedua jenis

penelitian itu harus digambarkan secara jelas satu persatu.

c) Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara definitif karakteristik yang menjadi satuan penelitian, populasi dan karakteristiknya, besar sampel yang diambil serta teknik dan cara pengambilan sampelnya, biasanya bagian ini ada untuk jenis penelitian kuantitatif pada penelitian *mixed method.*

d) Definisi Operasional Penelitian

Bagian ini memuat tentang konsep dan variabel penelitian disertai definisi operasionalnya serta indikator dan item dan skala pengukuran yang dipergunakan. Proses bagaimana urutan logis/cara menetapkan definisi operasional konsep/variabel telah tampak sebelumnya pada Bab II.

e) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan cara atau metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan bagaimana data itu diperoleh.

f) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini berisi alat pengumpul data apa yang akan digunakan. Dalam bagian ini juga peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator atau kompetensi dasar, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur serta skor yang digunakan.

g) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menjabarkan hasil uji validasi teoritik/konstruk/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi atau kompetensi dasar, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya

secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validitas oleh panelis secara kuantitatif,kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas.Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi produc moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR20 atau *Alpha Croncach* disesuaikan dengan bentuk skor butir dari instrumen (dikotomi atau politomi).

h) Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data. Untuk penelitian *mixed method* harus dikemukakan analisis data dari jenis penelitian yang digunakan. Misalnya *mixed method* yang menggabungkan penelitian kantitatif dan kualitatif, maka penulis harus mengemukakan analisis data kedua penelitian yang digunakan.

1. Analisis Data Kuantitatif

   Analisis data dengan menggunakan statistika deskriptif, analisis data dengan statiska inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statiska inferensial sesuai dengan hipotsesis penelitian. Pada bagian ini juga secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS dan LISREL). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

2. Analisis Data Kualitatif

   Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis

khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untukmenjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi,kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV terdiri dari sub-sub bab:

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan

tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat berupa deskripsi, tabel/gambar/ bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tata cara penulisan yang umum.

b) Pembahasan

Hasil analisis data penelitian, dibahas dengan cara (1) menginterpretasi temuan penelitian; (2) menjelaskan hubungan antara temuan penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori terkait yang telah mapan; dan (3) menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

5) Bab V Penutup

Bab V terdiri dari sub-sub bab:

a) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi

paragraf), butir-butir, atau rincian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b) Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pembaca.

d. Metode *Research and Development* (R & D)

Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitiann terapan. Pengertian penelitian pengembangan atau r*esearchand development* (R&D) sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini adalah tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu

pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model- model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen,dll. Metode penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari R & D, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan.

Penulisan bagian isi dapat dilakukan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

1) Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari sub-sub bab:

a) Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan diasumsikan belum memungkinan ketercapaian tujuan. Permasalahan dapatdimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya terjadi dengan apa yang terjadi. Jadi, latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaiman serta untuk apa model dikembangkan?

b) Identifikasi Masalah

Peneliti menyajikan hasil identifikasi permasalahan yang diturunkan dari masalah-masalah yang muncul pada latar belakang akibat dari kesenjangan yang ada. Idetifikasi masalah dinyatakan dalam kalimat pernyataan.

c) Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan judul, berorientasi pada teori pengembangan modelyang dinyatakan dalam kalimat

pertanyaan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit.

d) Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

e) Manfaat Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat penelitian pengembangan model adalah untuk memberikan solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

2) Bab II Tinjuan Pustaka

Bab II terdiri dari sub-sub bab:

a) Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Setiap model dikembangkan berlandaskan pradigma/teori tertentu. Setelah mendeskripsikan dan

menganalisis beberapa model maka peneliti melakukan sinskripsi untuk menentukan pilihan model yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam pengembangan model, peneliti memperhatikan tiga hal:

(1) Menggambarkan Struktur Model yang digunakan secara singkat, sebagai dasarpengembangan produk.

(2) Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model, komponen-komponen yang disesuaikan, komponen-komponen dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan.

(3) Prosedur penelitian pengembangan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk.

b) Acuan Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang

ada, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis model tersebut, sampai akhirnya peneliti dapat menentukan pilihan model yang akan dikembangkan dengan dukungan teori.

c) Penelitian yang Relevan

Peneliti menuliskan hasil perbandingan pelelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun disertasi. Peneliti juga harus memaparkan kedudukan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lainnya yang relevan.

d) Desain Model

Peneliti memaparkan rangkaian kegiatan sbb :

(1) Penelitian Pendahuluan
(2) Perancangan Pengembangan Model
(3) Uji coba, Evaluasi, dan Revisi Model
(4) Implementasi model

3) Bab III Metode Penelitian

Bab III terdiri dari sub-sub bab:

a) Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menuliskan dengan jelas tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian dan jelaskan berapa lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

b) Karakteristik Sasaran Penelitian

Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian setelah melakukan penelitian pendahuluan.

c) Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengembangan model.

d) Langkah-langkah Pengembangan Model

(1)Penelitian Pendahuluan

Peneliti memaparkan hasil penelitiian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assesmen*t). Peneliti juga menjelaskan produk yang dihasilkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (gap) antara keadaan yang

seharusnya (*ideal*) dengan kenyataan yang ada.

(2) Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan model yang direncakan dalam kegiatan pendidikan/pembelajaran. Dalam perencanaan model ini harus dijelaskan sejauh mana keterlibatan dari berbagai pakar dalam pengembangan model tersebut.

(3) Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

Peneliti menjelaskan :

(a) Prosedur dan hasil uji coba model dengan menjelaskan sasaran uji coba tersebut.

(b) Prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba dengan menjelaskan teknik evaluasi yang digunakan dan bagian-bagian atau kompomen model yang harus direvisi.

(c) Produk model yang telah dirivisi.

Ada tiga hal yang harus dijelaskan pada bagian ini yaitu penjelasan kelompok yang dijadikan subyek uji coba produk penelitian pengembangan, Misalnya: para pakar, sasaran

kelompok kecil dan kelompok besar yang sifatnya lebih heterogen.

(a) Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil telaah pakar yang dilakukan oleh para pakar yaitu untuk mencermati produk yang telah dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang produk tersebut.Berdasarkan masukan dari para pakar, produk tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awal sudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/model.

(b) Uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*)

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok kecil, misalnya kumpulkan sekitar 10 hingga 15 responden (yang dianggap memiliki karakteristik yang

sama dengan peserta didik yang akan menjadi target sasaran program atau *main audience*) untuk menonton tayangan program, kemudian mereka diminta memberikan komentar/masukan tentang program yang baru saja mereka tonton. Berdasarkan masukan-masukan dari *smallgroup* ini program direvisi. Sebagai contoh jika yang menjadi sasaran utamanya anak-anak usia SD, maka uji coba program juga diberikan kepada siswa SD.

(c) Uji coba Lapangan (*Field Try-out*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji cobadilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subyek yang lebih heterogen. Kalau uji coba kepada para pakar dan kelompok kecil bisa dilakukan oleh pihak internal yang terlibat dalam kegiatan penelitian pengembangan, maka uji coba lapangan sebaiknya dilakukan oleh pihak luar.Hal ini dimaksudkan untuk

menjaga obyektivitas dari kesimpulan yang dihasilkan.Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk.Setelah diperbaiki sesuai masukan dari lapangan, maka produk dianggap final dan siap untuk disebarkan atau digunakan secara massal.

3. Implementasi Model

   Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan produk yang dianggap final (*final product*). Kemudian bagaimana penyebaran produk (*disemination*) tersebut dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan implementasi kalau model akan dilaksanakan, maka perlu dilakukan sebuah evaluasi sumatif yaitu setelah pemanfaatan produk berjalan selama periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah produk efektif dan efisien atau tidak.Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah program tersebut diteruskan atau tidak.

Evaluasi pada tahap ini disebut dengan evaluasi sumatif., sedangkan evaluasi pada tahap uji coba pakar, kelompok kecil dan lapangan disebut dengan evaluasi formatif yang tujuannya untuk memperbaiki/ menyempurnakan produk.

e) Pengumpulan Data dan Analisis Data

Peneliti mengemukakan bagaimana cara data dikumpulkan dan prosedur analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data uji coba. Penjelasan ini dikemukakan dalam bagian ini yang disertai alasan-alasannya.

4) Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab IV terdiri dari sub-sub bab:

a) Hasil Pengembangan Model

Peneliti menjelaskan secara mendalam, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan dalam subjudul yang memuat poin-poin pada

tujuan umum dan tujuan khusus, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektivitas model .

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan poin-poin yang sinkron dengan jawaban atas tujuan umum dan tujuan khusus penelitian.Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dalam bentuknarasi, tabulasi, semi-tabulasi atau grafik dengan jelas dan benar, sehingga keberadaan tabel atau grafik dalam penyajian dapat dimengerti.

b) Kelayakan Model

Peneliti mendeskripsikan langkah-langkah yang digunakan dalam menguji kelayakan model, yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengembangkan produk, mengujicobakan produk, menyempurnakan produk dan menyebarkan produk.

c) Efektivitas Model (dalam tahapan uji coba)

Peneliti menjelaskan hasil uji coba dari awal proses pengembangan hingga akhir model produk yang dihasilkan..Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan model bisa berupa kurikulum pendidikan/ pembelajaran, sistem pengelolaan pendidikan /pembelajaran, media pendidikan/ pembelajaran dan lain-lain.

d) Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat model yang dirancang dalam penelitian. Kebaikan-kebaikan atau kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan model yang ditawarkan yang telah dibahas disajikan secara rinci.

5) Bab V Penutup

Bab V terdiri dari sub-sub bab:

a) Kesimpulan

peneliti menunjukan pointers-pointers yang terkait dengan tujuan dan pertanyaan penelitian pengembangan model yang mencakup kelebihan dan kekurangan model yang kita hasilkan:

b) Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangan produk-produk model pendidikan dan pembelajaran apa yang hendak ditempuh melalui pendekatan Penelitian Pengembangan.

e. Metode *Action Research*

Action research atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. *Action research* dalam pandangan tradisional adalah suatu kerangka penelitian pemecahan masalah, dimana terjadi kolaborasi antara peneliti dengan *client* dalam mencapai tujuan. Penelitian tindakan, sebagai sebuah metode penelitian, didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya.

Sistematika penulisan dengan metode *action research* sebagai barikut:

1) Bab I Pendahuluan

   Bab I terdiri dari sub-sub bab:

   a) Latar belakang masalah.

      Peneliti mengungkapkan konteks permasalahan yang hendak dipecahkan. Uraian harus diawali dengan mengidentifikasikan kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu.Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya.Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

   b) Fokus Penelitian

      Peneliti menjelaskan fokus penelitian yang dikerucutkan dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti menfokuskan salah satu

permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian digunakan untuk memilih masalah yang penting untuk dijawab atau diselesaikan permasalahannya.

c) Rumusan Masalah

Peneliti memamparkan rumusan masalah dengan kalimat tanya. Rumusan masalah memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional.

d) Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan dipaparkan secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalah yang diteliti.

e) Manfaat Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat hasil penelitian bagi pengembangan keilmuan. Kegunaan penelitian hendaknya dipaparkan mengenai bagaimana bentuk dan di mana hasil penelitian ini dapat diimplementasikan.

2) Bab II Kajian Pustaka

Bab II terdiri dari sub-sub bab:

a) Deskripsi Konseptual

Peneliti mendeskripsikan konsep atau teori yang mendasari variabeldengan mengemukakan konsep atau teori dari pustaka yang relevan, dan memberi arah serta petunjuk pada pelaksanaan tindakan. Penjelasan kajian konsep atau teori yang dipaparkan digunakan sebagai kerangka acuan pengembangan tindakan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk jawaban atau penyelesaiannya. Uraian-uraian dalam bab ini menjadi landasan konseptual dan teoretik mengapa masalah itu perlu dijawan atau dicarikan pemecahannya dan mengapa cara pengembangan tindakan tersebut dipilih.

b) Penelitian yang Relevan

Peneliti menjelaskan temuan dari penelitian lain yang memiliki kesamaan permasalahan dengan

masalah yang peneliti lakukan. Pembahasan penelitian yang relevan digunakan untuk mengetahui *state of the art* permasalahan yang diteliti.

c) Acuan Teoretis

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep-konsep yang digunakan untuk menghasilkan prosedural tindakan. Kerangka teoritis yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

d) Model Tindakan

Peneliti menjelaskan berbagai motode penelitian *Action Research* yang ada dengan memberikan informasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode penelitian *Action Research.* Peneliti harus dapat menjelaskan kesesuaian metode penelitian *Action Research* yang dipilih dengan model tindakan yang akan diteliti.

e) Hipotesis Tindakan

Peneliti merumuskan hipotesis tindakan berupa jawaban tentatife berupa prediksi model tindakan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

3) Bab III Metodologi Penelitian

Bab III terdiri dari sub-sub bab:

a) Tempat dan Waktu Penelitian

   Peneliti menjelaskan lokasi dan kurun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan.

b) Metode Penelitian

   Peneliti menjelaskan metode peneltian *Action Research* yang digunakan dalam pemecahan masalah.

c) Rancangan Tindakan

   Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian. Siklus terdiri atas empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

d) Desain dan Prosedur Tindakan

   1. Desain Tindakan

      Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

   2. Prosedur Tindakan

      Peneliti menjelaskan tahapan dalam melaksanakan tindakan. Setiap tahapan

dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

e) Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian memberikan kriteria keberhasilan tindakan untuk mengetahui kerbahasilan setiap siklus sekaligus mengetahui ada kemajuan atau tidak.

f) Sumber data

Peneliti menjelaskan siapa dan apa yang menjadi sumber data dalam penelitian.

g) Instrumen Pengumpul Data

(1) Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan secara konseptual aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(2) Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan secara operasional aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(3) Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen yang memuat aspek yang akan diukur dalam tindakan.

(4) Jenis Instrumen

Peneliti menjelaskan instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian.

(5) Validasi Instrumen

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

h) Keabsahan Data

(1) Telaah Model Tindakan

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam menelaah model. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan.

(2) Validitas Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam menvalidasi data dan kolaborator yang digunakan pelaksanaan dalam tindakan.

i) Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik dan kreteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV terdiri dari sub-sub bab:

a) Deskripsi Pelaksanaan

Peneliti menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, menyangkut berbagai aspek yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan. Tunjukkan adanya perbedaan tindakan dengan kegiatan yang biasa atau sering dilakukan.Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dengan grafik, dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan ada perubahan/kemajuan/perbaikan yang terjadi pada diri peserta didik, lingkungan kelas, pengajar, motivasi/minat belajar, dan hasil belajar. Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan. Bahan/data tersebut ditulis dalam bentuk tabel atau bagan sehingga akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematik dan jelas.

b) Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi tersebut. Dalam pembahasan ini peneliti mengacu pada konsep atau teori yang mendasari variabel yang dibahas.

5) Bab V Penutup

Bab V terdiri dari sub-sub bab:

a) Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan tujuan/masalah penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

b) Saran

Peneliti menyampaikan saran berupa tindak lanjut berdasarkan kesimpulan yang diperoleh,

baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

Pasal 7
BagianAkhir

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
   a. Setiap skripsi harus mencantumkan daftar kepustakaan;
   b. Daftar pustaka dikelompokkan berdasarkan buku, jurnal dan hasil penelitian, artikel majalah, wawancara, dan sumber online.
   c. Daftar pustaka merupakan satu kesatuan tubuh skripsi sehingga harus diberi nomor halaman.
2. Lampiran-lampiran
   a. Isi lampiran adalah hal-hal yang merupakan kelengkapan pembahasan, misalnya angket, tanda bukti penelitian, pedoman wawancara, tabel-tabel perhitungan dan lain- lain;
   b. Urutan lampiran harus disusun sesuai dengan urutan dan sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas di dalam tubuh skripsi. Lampiran yang berhubungan dengan uraian masalah pada bab I didahulukan dari

lampiran yang berhubungan dengan bab-bab berikutnya. Setiap lampiran diberi nomor lampiran dengan Huruf Romawi besar yang diletakkan dipojok kiri atas halaman dengan jarak 4 cm dari tepi atas kertas. Lampiran yang disertakan harus disebutkan dalam daftar lampiran.

BAB IV
TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Pasal 8
Bahasa Transliterasi

1. Bahasa
   a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.
   b. Menggunakan istilah dalam Bahasa Indonesia atau yang sudah dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Jika menggunakan istilah dalam bahasa asing yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia, maka kata tersebut ditulis dengan huruf miring.
   c. Awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, dari, di “yang”, “namun demikian”, “oleh karena itu”, dan “sedangkan”.
   d. Kalimat disusun secara singkat dan jelas.
   e. Tanda baca seperti koma,titik, titik koma, titik dua, tanda seru dan sebagainya harus dipergunakan dengan tepat sebagaimana mestinya menurut ejaan yang disempurnakan.

f. Susunan kalimat harus berdasarkan pedoman pada SPOK.

g. Bagi skripsi yang menggunakan tulisan Arab urutan penomerannya adalah : Untuk bab dipakai bilangan tingkat (bahasa Arab) yang ditulis dengan huruf, untuk sub-sub dipakai abjad Arab, untuk sub-sub bab dipakai angka Arab, dan seterusnya. Judul-judul sub-bab, sub-sub bab, diberi cetak tebal.

2. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Petunjuk transliterasi dari tulisan Arab ke tulisan latin diperlukan terutama bagi mereka yang dalam teks karya skripsinya ingin menggunakan beberapa istilah Arab yang belum dapat dianggap sebagai kata bahasa Indonesia atau yang masih terbatas penggunaannya. Istilah yang dimaksud seperti : *Birr al-W lidaini, al-Madz hib al-Taqlîdiyyah, Walîmah al- 'urũsy, al-M ' al-Musyammasy, al-Huqũq al-Madaniyyah,* dan lain-lain. Atau ingin menyebutkan nama lembaga yang menggunakan huruf Arab, seperti : *D r al-Naj h, Al-Azhar, al-Th hiriyyah, al-Sy fi'iyyah.* Ataupun nama orang atau judul buku yang aslinya dituliskan dengan tulisan Arab. *Asbah wa al-Nadhair*.

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai

pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/Tahun 1987, sebagai berikut :

a. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	zh	ن	n
ب	B	ر	R	ع	‘	و	w
ت	T	ز	Z	غ	gh	?	h
ث	Ts	س	S	ف	f	ء	’
ج	J	ش	Sy	ق	q	ي	y
ح	H	ص	Sh	ك	k		
خ	Kh	ض	Dh	ل	l		
د	D	ط	Th	م	m		

b. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
َ	A	جَدَلَ	ا َ	Â	سَارَ	...َيْ	ai
ِ	I	سُئِلَ	ي ِ	Î	قِيْلَ	...َوْ	au
ُ	U	ذُكِرَ	و ُ	Û	يَجُوْزُ		

c. Ta marbuh

Ta marbuthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'îm

d. *Syaddah* dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata :nazzala, rabbana. Sedangkan kata sandang "*al*" tetap ditulis "*al*", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-markaz, al-Syamsu.

Pasal 9
Jenis, Warna, dan Ukuran Kertas

1. Kertas yang digunakan untuk penulisan isi teks skripsi menggunakan kertas HVS berwarna putih 80 gram dengan ukuran A-4 (21 x 29 cm) ditulis dengan tinta hitam tidak boleh bolak-balik.
2. Sampul skripsi yang sudah diujikan dicetak dengan bahan *hard cover* dengan warna menyesuaikan dengan warna bendera masing-masing Fakultas.

3. Warna sampul skripsi yang sesuai dengan warna bendera masing-masing fakultas sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal adalah sebagai berikut :

a.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	: Warna Hijau Muda
b.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	: Warna Hitam
c.	Fakultas Ushuluddin	: Warna Biru Muda
d.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	: Warna Coklat Muda
e.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Warna Kuning Kunyit
f.	Fakultas Adab	: Warna Orange

Pasal 10
Format Pengetikan, Margin dan Spasi

1. Semua produk skripsi diketik dengan menggunakan komputer atau dicetak dengan menggunakan huruf “Times New Roman” dengan ukuran huruf 12 warna hitam.
2. Margin atas dan kiri 4 cm, dan margin bawah dan kanan 3 cm. seluruh bagian teks skripsi ditulis dengan 2 (dua) spasi, sedangkan untuk penulisan judul tabel, isi tabel, judul

gambar, kutipan langsung yang lebih dari satu baris, catatan kaki dan sumber kepustakaan ditulis dengan spasi tunggal.

3. Alinea baru diberi indensi (masuk) 5 ketukan kecuali abstrak.

Pasal 11
Kutipan, Sumber Kutipan dan Catatan Kaki

1. Gaya penulisan kutipan, sumber kutipan dan catatan kaki merujuk pada *Turabian Styles* yang telah disesuaikan dengan standar penulisan karya ilmiah di UIN Raden Intan Lampung..
2. Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang, atau ucapan seseorang yang terkenal, baik terdapat dalam buku-buku maupun literatur lainnya.
3. Dalam mengambil sebuah kutipan, hendaknya kutipan itu jangan terlalu panjang, misalnya satu halaman atau lebih. Bila penulis menganggap perlu memasukkan kutipan yang panjang, maka dapat memasukkannya dalam bagian *apendiks* atau lampiran.
4. Menurut jenisnya, kutipan dapat dibedakan atas kutipan langsung (kutipan isi) dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pinjaman pendapat dengan mengambil

secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli. Sebaliknya, kutipan tidak langsung adalah pinjaman pendapat seorang pengarang atau tokoh terkenal berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut.

5. Prinsip-prinsip mengutip:
   a. Pada waktu melakukan kutipan langsung, penulis tidak boleh mengubah kata- kata atau teknik dari teks aslinya.
   b. Dalam kutipan tidak langsung, penulis diperkenankan menghilangkan bagian-bagian tertentu dengan syarat bahwa penghilangan bagian itu tidak mengakibatkan perubahan makna aslinya atau makna keseluruhan. Penghilangan itu biasanya dinyatakan dengan menggunakan tiga titik spasi (. . .)
6. Cara-cara mengutip

   Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat (4) baris diketik langsung ke dalam teks, sedangakan kutipan yang lebih dari empat (4) baris diketik dengan cara-cara berikut:

   a. Diintegrasikan langsung dengan teks;
   b. Kutipan diapit dengan tanda kutip;
   c. Diketik menjorok ke dalam lima ketukan satu (1)

spasi

d. Sesudah kutipan selesai diberi nomor urut penunjukan setengah spasi ke atas, atau dalam kurung ditempatkan nama singkat pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman tempat terdapat kutipan itu.

6. Catatan kaki

a. Catatan kaki adalah keterangan-keterangan atau teks karangan yang ditempatkan pada kaki halaman karangan yang bersangkutan.

b. Catatan kaki terdiri dari dua bagian, yaitu pertama, angka penunjukan yang ditempatkan agak ke atas setengah spasi (*upper case*), dan kedua, isi dari catatan kaki.

c. Catatan kaki terdiri dari tiga macam, yakni, catatan penunjukan sumber (referensi), catatan penjelas, dan catatan gabungan sumber dan penjelas.

d. Catatan penunjukan sumber dibuat jika:

1) Menggunakan kutipan langsung atau tidak langsung.

2) Menjelaskan dengan kata-kata sendiri apa yang telah dibaca.

3) Meminjam sebuah tabel, peta atau diagram dari suatu sumber.
4) Menyusun sebuah diagram berdasarkan data-data yang diperoleh dari suatu sumber atau beberapa sumber.
5) Menyajikan sebuah data pendukung khusus yang tidak dianggap sebagai pengetahuan umum.
6) Menunjuk kembali pada bagian lain dari karangan itu

7. Catatan penjelas, yaitu catatan kaki yang dibuat dengan tujuan untuk membatasi suatu pengertian atau menerangkan dan memberi komentar terhadap suatu pernyataan atau pendapat yang dimuat dalam teks.
8. Catatan gabungan sumber dan penjelas, adalah gabungan dari kedua macam catatan, yaitu pertama menunjuk sumber dimana dapat diperoleh bahan-bahan dalam teks, kedua memberi komentar atau penjelasan seperlunya tentang pendapat atau pernyataan yang dikutip, atau keterangan- keterangan tambahan yang ada hubungan dengan sumber itu.
9. Nama pengarang ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama kecil, nama keluarga (jika ada). Pada penunjukan

yang kedua dan selanjutnya cukup dipergunakan nama kecil.

10. Apabila terdapat satu sampai tiga pengarang, maka semua nama pengarang dicantumkan. Jika lebih dari tiga, maka cukup nama pengarang pertama yang dicantumkan, sedangkan nama-nama lainnya diganti dengan singkatan *et.al.* (*et alii* = dan lain-lain).
11. Penunjukan kepada sebuah kumpulan karangan (bunga rampai atau antologi) ditambahkan dengan penulisan nama editor yang diikuti dengan singkatan *ed.* Singkatan dapat diletakkan dalam tanda kurung atau dipisahkan dengan tanda koma.
12. Jika tidak ada nama pengarang atau editor, maka catatan kaki dimulai dengan judul buku atau judul artikel.
13. Judul buku, judul majalah, harian atau ensiklopedi, dicetak miring. Judul artikel ditempatkan dalam tanda kutip.
14. Sesudah catatan kaki pertama, maka pada penyebutan kedua dan seterusnya atas sumber yang sama, cukup digantikan dengan singkatan: *ibid.*, atau cukup menyebutkan nama dan potongan judul buku.
15. Sesudah penunjukan pertama sebuah artikel dalam

majalah atau harian, maka selanjutnya cukup dipergunakan judul majalah atau harian tanpa judul artikel. Bila ada lebih dari satu nomor yang dipergunakan, maka cara di atas tidak bisa dipergunakan.

16. Data publikasi bagi sebuah majalah tidak perlu memuat nama tempat dan penerbit, tetapi harus mencantumkan nomor jilid dan nomor halaman, tanggal, bulan dan tahun.
17. Data publikasi bagi artikel dalam suatu harian, ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama harian (dicetak miring), bulan, hari, tanggal, tahun dan nomor halaman. Penulisan tanggal tidak boleh ditempatkan dalam tanda kurung.
18. Penulisan halaman digunakan dengan singkatan “h”.
19. Jika sebuah buku terdiri dari beberapa jilid, maka harus dicantumkan nomor jilid dan nomor halaman. Nomor jilid dipergunakan angka romawi.
20. Jenis huruf yang digunakan dalam catatan kaki adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf 10.
21. Penulisan baris pertama, diberi jarak 6 ketuk (karakter) dari marjin kiri, sedangkan baris kedua dan seterusnya dimulai dari marjin kiri.

Contoh penulisan catatan kaki:

1. Buku

a. Ditulis oleh seorang pengarang

[1]Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 52.

[2]Malcolm N. Shaw, *International Law* (6th ed) (London: Cambridge University Press, 2008), h. 436.

[3]Amartya Sen, *The Idea of Justice* (New York: Penguin Books, 2009), h. 281-282.

[4]Ian J. Lloyd, *Information Technology Law* (New York: Oxford University Press, 2008), h. 301.

[5]Stephen Law, *The Great Philosophers, The Lives And Ideas Of History's Greatest Thinkers* (London: Quercus, 2007), h. 45.

[6]Pandji Setijo, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2011), h. 3.

[7]Ramelan, *Hukum Acara Pidana, Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Sumber Ilmu Jaya, 2006), h. 10.

[8]*Handbook On The Peaceful Settlement Of Dispute Between States* (United Nations, 1992), h. 27-29.

b. Ditulis oleh dua atau tiga pengarang

[1]Jawahir Thontowi, Pranoto Iskandar, *Hukum Internasional Kontemporer* (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 77.

[2]Patricia Birnie, Alan Boyle, Catherine Redgwell, *International Law And The Environment* (3rd ed) (New York: Oxford University Press, 2009), h. 108. 16.

[3]Catherine Elliot, Frances Quinn, *English Legal System* (11th ed) (Harlow: Pearson, 2010), h. 611.

[4]Michael Salter, Julie Mason, *Writing Law Dissertations, An Introduction And Guide To The Conduct Of Legal Research* (Harlow: Pearson, 2007), h. 201.

[5]Stuart Bell, Donald McGillivray, *Environmental Law* (7th ed) (New York: Oxford University Press, 2008), h. 671.

c. Ditulis oleh lebih dari tiga pengarang

[1]Philipus M. Hadjon, et. al. *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), h. 124-125.

d. Kumpulan Karangan

[1]Lukman Ali, ed. *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia Sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru* (Jakarta: Bina Cipta, 1967), h. 84-85. Atau

[2]Harimurti Kridalaksana, "Pembentukan Istilah Ilmiah dalam Bahasa Indonesia". *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia, sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru*, ed. Lukman Ali (Jakarta: UI Press, 1967), h. 84-85.

[3]Aziz Syamsuddin, *Proses Dan Teknik Penyusunan Undang- Undang*, ed. Anis Fuadi (Jakarta: 2010), h. 99.

Catatan:

1) Bila yang lebih diutamakan adalah editor, maka

nama editor yang dicantumkan lebih dahulu; bila penulis artikel atau karya yang diutamakan, maka nama pengarang didahulukan.

2) Bila nama pengarang didahulukan, maka harus disertakan judul artikel dan judul buku, kemudian singkatan ed., dan nama editor.

3) Jika editor lebih dari seorang, maka cara penulisan sama seperti sub b dan c.

e. Ensiklopedia dan Kamus

[1]Subekti dan Tjitrosoedibjo, "Conditio Sine Causa", *Kamus Hukum* (Jakarta: Pradnja Paramita, 1969), h. 26. 17.

[2]"Vaccination", *Encyclopaedia Britanica*, (14th ed), XXII, h. 921-923.

Catatan:

Bila nama pengarang tidak diketahui, maka judul artikel yang didahulukan.

f. Terjemahan

[1]Peter de Cruz, *Perbandingan Sistem Hukum, Common Law, Civil Law dan Socialist Law*, terjemahan Narulita Yusron (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 150.

[2]Hans Kelsen, *Pengantar Teori Hukum*, terjemahan Siwi Purwandari (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 112.

g. Referensi dari Sumber Kedua

[1]Sunaryati Hartono, "Hukum Ekonomi Pembangunan Indonesia" (Jakarta: Binacipta, 1982), h. 21, mengutip Roscoe Pound. *An Introduction to The Philosophy of Law* (New Haven: Yale University Press, 1954) h. 47, dikutip oleh Sunaryati Hartono. "Hukum Ekonomi Pembangunan Indonesia" (Jakarta: Binacipta, 1982), h. 21.

Catatan:

Bila karangan Roscoe Pound yang lebih dipentingkan, maka dipakai cara yang kedua, tetapi sebaliknya bila tulisan Sunaryati Hartono yang lebih penting, maka digunakan cara yang pertama.

2. Artikel Majalah atau Harian

[1]Maria Sylvia E. Wangga, "Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Perempuan Dan Anak Di Indonesia". *Jurnal Hukum Prioris*, Vol. 2 No. 4 (Pebruari 2010), h. 242-243.

[2]Hikmahanto Juwana, "Serangan Koalisi Atas Libya". *Kompas*, 1 April 2011, h. 4. 18

[3]Hukum. *Tempo*, 14 Oktober 1989, h. 84.

Catatan:

a. Bila nama pengarang jelas, maka catatan kaki itu dimulai dengan nama pengarang yang menulis artikel

tersebut.

b. Dalam hal-hal lain cukup ditulis jenis rubrik (topik) yang ada dalam majalah/harian tersebut, misalnya: berita ekonomi, tajuk rencana, dan sebagainya.

3. Naskah Ilmiah (makalah, skripsi, tesis atau disertasi) yang tidak dipublikasikan

[1]Andi Hamzah, "Kesiapan Instrumen Hukum dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia".(Makalah yang disampaikan pada *Seminar Nasional tentang Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Pada Era Reformasi*, yang diselenggarakan oleh Universitas Trisakti, Jakarta, 9 November 2000).

[2]Endang Pandamdari, "Dinamika Hukum Pengakuan Eksistensi Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat". (Disertasi Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Trisakti, Jakarta, 2011), h. 25.

Catatan:

a. Judul Makalah, Skripsi, Tesis atau Disertasi ditempatkan dalam tanda kutip.
b. Keterangan tentang jenis karya itu, nama fakultas/universitas atau kesempatan karya tersebut disampaikan beserta tempat dan tahun ditempatkan dalam tanda kurung.

4. Peraturan Perundang-undangan dan Konvensi Internasional

[1]Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 24 ayat (1).

[2]Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, Pasal 2. 16The 1958 New York Convention, The Convention on the Recognition and Enforcement of Foreign Arbital Awards, Artikel IX. 19.

5. Wawancara atau Surat

[1]Wahyana Darmabrata, wawancara dengan penulis, Hotel Le Meridien, Jakarta, 9 Agustus 2010.

[2]Rusdi Malik, wawancara dengan penulis, rekaman kaset, Jakarta, 10 Juli 2011.

[3]Anto Ismu Budianto, surat kepada penulis, 14 Desember 2010. 20Bambang Widjojanto, e-mail kepada penulis, 27 Oktober 2010.

6. On-Line Information Via Internet

[1]Sejarah Majelis Permusyawaratan Rakyat" (On-line), tersedia di: **http://mpr. wasantara.net.id/ sejarah.htm** (9 Juli 2001).

[2]A. Tony Prasetiantono, "Perlu Solusi Utang Yang Non Konvensional" (On-line), tersedia di: http://www.kompas.com/kompas-cetak/0108/06/UTAMA/ anal 01.htm (6 Agustus 2001), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. Catatan Penjelas

a. Tanpa penunjuk sumber referensi tertentu. Catatan kaki dapat pula dimaksudkan untuk memberi komentar atau menjelaskan yang diuraikan dalam naskah skripsi. Contoh di bawah ini memperlihatkan catatan kaki yang berisikan penjelasan tanpa penunjukkan kepada sumber tertentu.

> [1] Deklarasi Hak-hak Asasi Manusia (1948) dan Dua Perjanjian (*Covenant*) yang diterima di PBB pada tahun 1966, menunjukkan bahwa hak-hak asasi tidak hanya terbatas pada hak-hak di bidang sipil dan politik, tetapi juga mencakup hak-hak di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

b. Dengan menunjuk sumber referensi tertentu. Catatan berikut adalah catatan kaki dengan menunjuk kepada sumber tertentu ditambah penjelasan atau komentar-komentar.

> [2] J. Mallincrodt, *Het Adatrecht van Borneo* (Leiden: M. Dubbeldeman, 1928), h. 50. Demikianlah memberi pengertian yang lain sama sekali kepada istilah *magic*, dari misalnya J.G. Frazer atau sebagian besar dari sarjana Ilmu Antropologi Budaya akan mengartikannya. Menurut Mallincrodt, kekuatan *magic* itu adalah kekuatan sakti, menurut Frazer, *magic* adalah ilmu gaib.

Kutipan langsung dari buku atau artikel adalah pengambilan secara langsung bagian-bagian tertentu tulisan dan sumber yang digunakan. Ada 2 (dua) bentuk kalimat yang dikutip langsung, yakni kalimat *interpolasi* (kutipan sebagaimana adanya baik dalam susunan kalimat maupun tanda baca) dan kalimat *elips* (kutipan yang mengambil bagian yang terpenting saja). Dalam pengutipan kalimat interpolasi, cara penulisan yang digunakan adalah : ditulis menjorok (*tabbing*) dalam 1 (satu) spasi dengan mencantumkan tanda kutip ganda (") pada awal dan akhir kutipan, dan sumber kutipan dalam catatan kaki. Contoh pengutipan kalimat interpolasi seperti di bawah ini :

Bagi Yusuf Qardhawi, inilah yang menjadi kekurangan yang terpenting dalam kebudayaan Barat yang cenderung materialistis tanpa memberikan perhatian yang besar bagi kehidupan moral sebagai esensi dari kehidupan. Model penekanan reformasi kehidupan moral itu merupakan *epithet* yang penting dalam gerakan kontemporer di Dunia Islam secara umum. Ungkapan Qardhawi (seorang tokoh kharismatik gerakan ini) menarik untuk dikutip.

> “Pada dasarnya, kemajuan yang mereka tawarkan sarat dengan nilai-nilai material. Mereka mampu menerobos ruang menerobos ruang angkasa atau menciptakan bom atom, tetapi mereka tidak mampu mencapai akhlak dan esensi manusia yang oleh orang lain rasakan sebagai kebahagiaan. Bagi kita, niali-nilai kemanusiaan yang diperoleh melalui hubungan harmonis antara ayah dan anaknya, antara ibu dan anaknya, atau antara tetangga merupakan esensi hidup.”[1]

Sedangkan dalam pengutipan kalimat elips, cara penulisannya adalah: dikutip mengikuti paragraf yang ada dalam spasi ganda dengan memberikan tanda kutip ganda (“) pada awal dan akhir kutipan, dan 3 (tiga) buah titik sebelum atau sesudah pengutipan kalimat elips tadi sesuai dengan keperluan. Contohnya adalah sebagai berikut :

Bagi Yusuf Qardhawi, inilah yang menjadi kekurangan yang terpenting dalam kebudayaan Barat yang cenderung materialistis tanpa memberikan perhatian yang besar bagi kehidupan moral sebagai esensi dari kehidupan. Menurutnya, walaupun “...Mereka mampu menerobos ruang menerobos ruang angkasa atau menciptakan bom atom, tetapi mereka tidak mampu mencapai akhlak dan esensi manusia yang oleh orang lain rasakan sebagai kebahagiaan...”[1]

Kutipan langsung sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan ada berbagai bentuk misalnya :

1. Prosa

   Kutipan yang berbentuk prosa yang panjangnya tidak lebih lima baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petiok rangkap (“...”). bila macam tulisan yang dikutip berbeda dengan macam tulisan teks (Latin dengan Arab atau sebaliknya), maka dipisahkan dari teks dan diketik sedemikian rupa sehingga tidak melanggar norma penulisan ilmiah dan estetika.

2. Puisi

   Kutipan yang berbentuk puisi (sya'ir), termasuk kata-kata mutiara atau hikam, yang berbentuk puisi yang terdiri dari satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks karya tulis dan dituliskan di antara tanda petik rangkap. Puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih dipisahkan penulisannya dari teks karya tulis, tanpa tanda petik rangkap sebelum dan sesudahnya.

3. Ayat al-Qur'an dan Hadis

Kutipan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis dituliskan dengan huruf Arab, sebagaimana aslinya. Caranya sama dengan yang tersebut pada prosa di atas. Khusus mengenai kutipan ayat-ayat al-Qur'an perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan. Untuk yang tersebut terakhir ini nama dan nomor ayat dituliskan di antara kurung biasa. Sedangkan kutipan Hadis harus dilengkapi dengan sanad dan rawinya. Sebagai catatan, untuk kutipan ayat atau ayat-ayat al-Qur'an Tidak Diperlukan Catatan Kaki, karena nama dan nomor surat serta nomor ayat telah dituliskan pada akhir ayat yang dikutip.

Pasal 12
Singkatan-singkatan dalam Catatan Kaki

Penulisan skripsi yang diberlakukan di UIN Raden Intan Lampung menggunakan catatan kaki (*foodnote*), bukan *bodynote* atau *endnote.* Berikut dijelaskan singkatan yang pakai dalam pembuatan catatan kaki.

1. ***Ibid.*** Singkatan ini berasal dari kata lain *Ibidem* yang berarti pada tempat yang sama. Singkatan ini digunakan bila catatan kaki tersebut menunjuk pada karya atau artikel yang telah disebut dalam catatan nomor sebelumnya. Bila halamannya sama, maka hanya dipergunakan singkatan *Ibid*. Bila halamannya berbeda

maka sesudah singkatan *Ibid*, ditunjukkan halaman yang dimaksud.

2. Singkatan *ibid.* digunakan untuk penyebutan sumber yang telah disebut dan belum diselingi oleh sumber lain dan dalam penulisannya selalu dicetak miring dan diakhiri dengan tanda titik (*ibid*.). Penyebutan dan nama potongan judul dipergunakan bila catatan itu menunjukkan kembali sumber yang telah disebut tetapi sudah diselingi sumber lain. Dengan demikian dalam penulisan skripsi tidak lagi digunakan singkatan *Op.Cit* atau *Loc.Cit*.
3. Penulisan *Ibid.* ditulis dengan huruf miring.

Contoh penggunaan singkatan dalam catatan kaki:

[1]Hikmahanto Juwana, "Serangan Koalisi Atas Libya". *Kompas*, 1 April 2011, h. 4.

[2]Pandji Setijo, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2011), h. 3.

[3]Jawahir Thontowi, Pranoto Iskandar, *Hukum Internasional Kontemporer* (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 77.

[5]*Ibid.*

[6]Peter de Cruz, *Perbandingan Sistem Hukum, Common Law, Civil Law dan Socialist Law*, terjemahan Narulita Yusron (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 150.

[9]Jawahir Thontowi, Pranoto Iskandar, Iskandar,

Hukum Internasional ...., h. 77.

Pasal 13
Penomoran Halaman

1. Bagian Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Abstrak dimulai dengan nomor angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya), diketik dua spasi di bawah teks pada tengah halaman.
2. Bagian pokok dimulai dengan nomor 1, 2, 3, 4, dan seterusnya, diketik di sudut kanan atas halaman. Untuk halaman awal bab maka nomor halaman diketik pada bagian bawah halaman secara simetris sumbu vertikal (tengah).
3. Jumlah halaman isi skripsi (pendahuluan, tubuh tulisan, kesimpulan), antara 75 s/d 100 halaman. (di luar bagian kepala yang ditulis dengan nomor romawi kecil, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran).

Pasal 14
Penomoran pada Bab, Sub.Bab dan seterusnya

1. Angka Romawi : I, II, III dan seterusnya

2. Huruf Kapital : A, B, C, D dan seterusnya
3. Angka Arab : 1, 2, 3 dan seterusnya
4. Huruf Kecil : a, b, c, d, dan seterusnya
5. Angka Arab dalam kurung tutup : 1), 2), 3) dan seterusnya
6. Huruf Kecil dalam kurung tutup : a), b), c) dan seterusnya
7. Angka Arab dalam tanda kurung : (1), (2), (3) dan seterusnya
8. Huruf Kecil dalam tanda kurung : (a), (b), (c) dan seterusnya
9. Peletakannya dalam naskah adalah sebagai berikut:

I. .....
A. .....
1 .....
a .....
1) .....
a) .....
(1) .....
(a) .....

Pasal 15
Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka (*Bibliografi*) yang dimaksud di sini adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, jurnal dan

penelitian, artikel majalah, wawancara dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang menjadi rujukan skripsi.

2. Semua sumber pustaka yang dikutip, secara langsung atau tidak langsung, dan dijadikan rujukan, harus disebutkan sesuai dengan unsur-unsur daftar pustaka.
3. Bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi harus memenuhi ketentuan berikut:
   a. Paling sedikit menggunakan 50 (lima puluh) buku diutamakan terbitan sepuluh tahun selain sumber data (berupa Al-Quran, kitab-kitab klasik dan perundangan).
   b. Bagi Prodi atau jurusan Non pendidikan bahasa dan sastra Arab serta non pendidikan bahasa dan sastra Inggris, menggunakan minimal 5 (lima) buku berbahasa Arab dan atau 5 (lima) buku berbahasa Inggris.
   c. Bagi Prodi atau jurusan pendidikan bahasa dan sastra Inggris dan pendidikan bahasa dan sastra Arab wajib merujuk buku berbahasa Inggris atau bahasa Arab minimal 20 (dua puluh buku), ditambah dengan buku-buku berbahasa Indonesia yang relevan.
4. Unsur-unsur daftar pustaka:
   a. Nama pengarang dikutip secara lengkap;
   b. Judul buku;
   c. Data publikasi: tempat terbit, penerbit, tahun terbit,

cetakan, nomor jilid;

d. Untuk sebuah artikel diperlukan pula judul artikel yang bersangkutan, nama majalah, jilid, nomor dan tahun.

5. Ketentuan-ketentuan penulisan daftar pustaka:

a. Tulisan “Daftar Pustaka” diketik tanpa tanda kutip dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah kertas;

b. Setiap sumber kepustakaan diketik dalam spasi tunggal sedangkan spasi ganda digunakan untuk memisahkan antara sumber yang satu dengan lainnya;

c. Penulisan sumber kepustakaan diketik tanpa nomor urut dan disusun secara alfabetis, dengan urutan nama pengarang adalah Nama Keluarga, diikuti nama pengarang sendiri, jika tidak ada nama Keluarga maka tidak perlu dibalik;

d. Nama pengarang ditulis tanpa gelar akademik;

e. Nama pengarang diurutkan menurut urutan alfabet;

f. Nama yang dipakai dalam urutan adalah Nama Keluarga, jika tidak ada nama keluarga, maka nama pengarang tidak perlu dibalik. Nama yang dibalik diberi tanda koma antara nama keluarga dan nama pengarang sendiri, sedangkan nama yang tidak dibalik tidak perlu diberi

tanda koma;

g. Bila tidak ada pengarang, maka judul buku atau artikel yang dimasukkan dalam urutan alfabet;
h. Jika untuk seorang pengarang terdapat lebih dari satu bahan referensi, maka untuk referensi yang kedua dan seterusnya, nama pengarang tidak perlu ditulis lagi, tetapi diganti dengan garis sepanjang 7 (tujuh) ketukan;
i. Jarak antara baris dengan baris dalam satu referensi adalah 1 spasi, tetapi jarak antara referensi yang satu dengan yang lainnya adalah 2 spasi;
j. Baris pertama dimulai dari marjin kiri. Baris kedua dan seterusnya dalam satu referensi diberi jarak 6 ketuk (karakter) dari marjin kiri.

Contoh:

Buku

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teory ke Praktek,* Jakarta: Gema Insani, 2001.

Boediono, *Ekonomi Moneter*, edisi III, cetakan XI BPFE-Yogyakarta, 2001.

Elliot, Catherine and Frances Quinn. *English Legal System* (11th ed). Harlow: Pearson, 2010. Erwin Kallo.

Perspektif Hukum Dalam Dunia Properti. Jakarta: Minerva Athena Pressindo, 2008.

-------. *Panduan Hukum Untuk Pemilik/Penghuni Rumah Susun, Kondominium, Apartemen, Dan Rusunami*. Jakarta: Minerva Athena Pressindo, 2009.

Jurnal

Ghafur Wibowo,Muhammad, Pengaruh Suku bunga dan Jumlah bagi hasil terhadap Volume Mudhārabah di BMI tahun 1994-2001, *Jurnal Muamalah***,** Vol. I No.1, Oktober 2003.

Yusdani, Perbankan Syariah Berbasis Floating Market, *Jurnal Millah,* Vol. IV No.2, Januari 2005.

Wawancara

Rusdi Malik, wawancara dengan penulis, rekaman kaset, Jakarta, 10 Juli 2011.

Sumber *on-line.*

Tony Prasetiantono. "Perlu Solusi Utang Yang Non Konvensional". (On-line), tersedia di : *http://www.kompas.com/kompas-cetak/0108/06/UTAMA/anal 01.htm* (6 Agustus 2001).

BAB V
Plagiarisme

Pasal 16
Pengertian dan Sanksi

1. Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

   Tipe Plagiarisme:

   a. Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
   b. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
   c. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.

d. *Self Plagiarism.* Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

2. Praktek plagiarisme dapat mengambil bentuk sebagai berikut :
   a. Menjiplak hasil karya orang lain dan atau mengakui sebagai hasil karya sendiri;
   b. Mengambil/mengutip/meminjam gagasan atau hasil karya cipta orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya;
   c. Meminta atau membiarkan orang lain untuk membuat, mengubah atau memperbaiki suatu karya yang seharusnya dikerjakan sendiri.

3. Pemberian sanksi akademik kepada pelaku plagiarism ditetapkan berdasarkan keputusan Dekan atau Rektor sesuai tingkat pelanggaran dan rekomendasi dari TIM penyelidik.
4. Sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat, sebagai berikut:
    1. Teguran
    2. Peringatan tertulis
    3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
    4. Pembatalan nilai
    5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
    6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
    7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

BAB VI
PENUTUP

Pasal 17
Aturan Peralihan

1. Pedoman ini mengatur prosedur penulisan skripsi bagi mahasiawa UIN Raden Intan Lampung.
2. Masalah lain yang berhubungan dengan skripsi yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur lebih lanjut dalam pedoman akademik UIN Raden Intan Lampung atau diatur dalam peraturan tersendiri.

Pasal 18
Masa Berlaku

1. Dengan disahkan buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa ini, maka semua ketentuan mengenai prosedur penulisan skripsi yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
2. Pedoman penulisan skripsi mahasiswa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan dicabut atau diperbaiki oleh peraturan yang datang kemudian.

Ditetapkan Di : Bandar Lampung
Pada Tanggal :
REKTOR,

Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag
NIP. 19590416 1987031002

CONTOH-CONTOH

Contoh 1. Format kertas dan cara peletakan tulisan

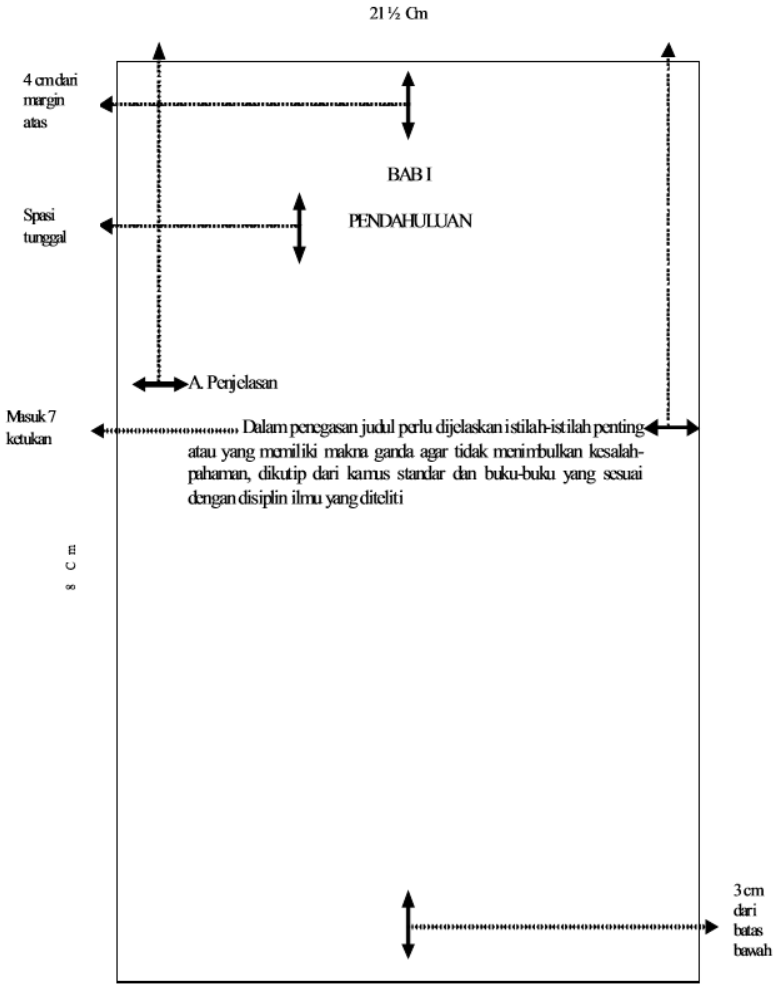

Contoh 2. Judul (untuk sampul)

.....JUDUL.....
.....
.....

Skripsi
Dajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam .....

Oleh

.....Nama.....
NPM.....
Jurusan : .....

FAKULTAS .....
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
14.....H/20....M

Contoh 3. Judul (halaman dalam)

.....JUDUL.....
.....
.....

Skripsi
Dajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam .....

Oleh

.....nama.....
NPM. .....

Jurusan : .....

Pembimbing I : .....

Pembimbing II : .....

FAKULTAS .....
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
14...H/20...M

Contoh 4 : Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pelaksanaan pembagian warisan pada masyarakat Adat Jawa Desa Wonodadi yang berasal dari Jawa Tengah dan 100 % beragama Islam. Penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologi dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini dengan mengamati masyarakat Adat Jawa Tengah Desa Wonodadi yang berasal dari Jawa Tengah dan yang taat menurut agama Islam, bagaimana mereka melaksanakan pembagian warisan. Penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpulan data wawancara dan pengamatan. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai pelaksanaan pembagian warisan, sedangkan data sekunder berupa teori- teori dan norma hukum serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dokumentasi dan monografi desa. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendiskripsikan pembagian warisan pada masyarakat Adat Jawa Desa Wonodadi Kecamatan Gadingrejo. Hasil penelitian menujukkan bahwa masyarakat Adat Jawa Desa Wonodadi Kecamatan Gadingrejo dalam melaksanakan pembagian warisan tidak melaksanakan ketentuan dalam hukum waris adat jawa dan tidak pula melaksanakan hukum waris Islam .(*Faroid)*, melainkan mereka menetapkan sendiri sesuai dengan kesepakatan dalam musyawarah para ahli waris yang bersangkutan. Dan pada umumnya dalam musyawarah tersebut disepakati bahwa bagian anak laki-laki dan perempuan sama, dan harta yang pernah diberikan oleh orang tua (pewaris) kepada ahli waris sebelum pewaris meninggal dunia akan diperhitungkan sebagai harta waris pada saat pembagian warisan yang bersangkutan.

Contoh 5 : Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	.....
NIM	:	.....
Jurusan/Prodi	:	.....
Fakultas	:	.....

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**.....**

.....

....." adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, ...
Penulis,

Materai
Rp.6000,-

.....Nama.....
NPM.....

Contoh 6. Halaman Persetujuan

Judul Skripsi : ……
……

Nama : .....

NPM : .....

Jurusan : .....

Fakultas : .....

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas ..... UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I, Pembimbing II

. .....nama..... .....nama.....
NIP..... NIP.....

Ketua Jurusan,

.....nama.....
NIP.....

Contoh 7. Halaman Pengesahan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS.....

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"..... ...."** disusun oleh, **.....**, NPM : **.....**, program studi **.....**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakutas ..... UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : .....

Tim Penguji

Ketua **: .....nama..... (…….)**

Sekretaris **: .....nama..... (…….)**

Penguji I **: .....nama..... (…….)**

Penguji II **: .....nama..... (…….)**

Mengetahui
Dekan Fakultas .....

.....nama.....

NIP. .....

Contoh 8. Halaman Motto

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

(QS. An-nisa (4) : 29)

Contoh 9. Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bunda dan Ayah tercinta

....., Kakak dan Adik .....,

Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

..... .

Contoh 10. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

.....Nama....., dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 Maret 2000, anak pertama dari pasangan (nama Ayah) dan (nama Ibu). Pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Bandar Lampung dan selesai pada tahun ....., Madrasah Tsanawiyah I Bandar Lampung selesai tahun ....., Madrayah Aliyah Negeri Bandar Lampung selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik ...../..... .

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN UIN Raden Intan Lampung.

Bandar lampung, ...
Yang Membuat,

..... nama.....

Contoh 11. Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN..... iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iv
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
RIWAYAT HIDUP..... viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. .....
B. .....
C. .....
D. .....
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. .....
B. .....
C. .....
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. .....
B. .....
1. .....
2. .....
C. .....
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. .....
B. .....
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
A. .....
B. .....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Contoh 12. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Input Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung menurut Asal Sekolah TA. 2017/ 2018. 36

2. Data Input Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung menurut Asal Sekolah TA. 2017/2018. 36

3. Jumlah Tenaga Administrasi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung menurut Pangkat Golongan dan Pangkat 38

4. Data Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017/2018..... 39

5. Data Nilai Prestasi belajar Tafsir mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung tahun 2017/2018. 40

Contoh 13. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Grafik Input Mahasiswa Baru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung menurut Asal Sekolah TA. 2013/ 2014 38

2. Denah Kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung menurut Asal Sekolah TA. 2013/2014 40

3. Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung 49

4. Suasana Proses Belajar mengajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2013/2014 50

Contoh 14. Nomor dan Judul dan Cara penempatan dua Tabel dalam satu halaman

Tabel 1
Data Input Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
Menurut Asal Sekolah TA. 2017/2018

No.	Asal Sekolah	Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	MAN	.....	.....	.....
2.	SMUN	.....	.....	.....
3.	KEJURUSAN	.....	.....	.....
	Total	.....	.....	.....

Sumber Data : .....

Tabel 2
Jumlah Tenaga Pengajar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung Menurut Jenjang TA. 2017/2018

No.	Asal Sekolah	Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Strara Satu (SI)	.....	.....	.....
2.	Strata dua (S2)	.....	.....	.....
3.	Doktor (S3)	.....	.....	.....
4.	Lain-lain	.....	.....	.....
Total		.....	.....	.....

Sumber Data : .....

Contoh 15. Cara penempatan Judul gambar/grafik

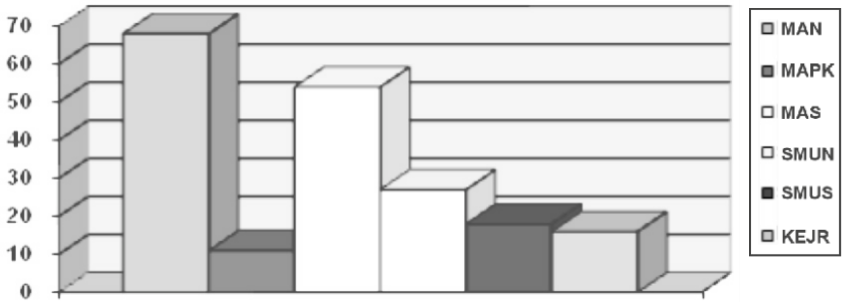

Gambar I
Grafik Input Mahasiswa Baru Fakultas Tarbiyah
IAIN Raden Intan Lampung menurut Asal Sekolah TA. 2012/2013

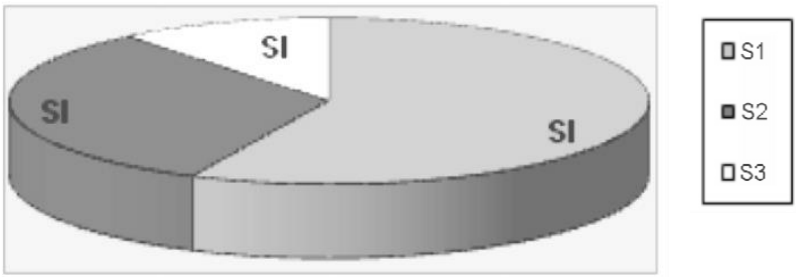

Gambar 2
Grafik Tenaga Pengajar Fakultas Tarbiyah
IAIN Raden Intan Lampung menurut Jenjang Pendidikan TA. 2012/2013

Contoh 16. Sistematika Penulisan Skripsi sesuai dengan Metode Penelitian

a. Metode Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul
B. Alasan Memilih Judul
C. Latar Belakang Masalah
D. Fokus Penelitian
E. Rumusan Masalah
F. Tujuan Penelitian
G. Signifikasi Penelitian
H. Metode Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori
B. Tinjauan Pustaka

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek
B. Deskripsi Data Penelitian

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman wawancara
Lampiran 3	Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 4	Catatan Lapangan Hasil Wawancara
Lampiran 5	Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
Lampiran 6	Hasil Analisis Data

b. Metode Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul
B. Alasan Memilih Judul
C. Latar Belakang Masalah

D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori
B. Tinjauan Pustaka
C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian
C. Definisi Operasional Penelitian
D. Metode Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
G. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

c. Metode Campuran Kualitatif dan Kuantitatif (*Mixed Method*)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori
B. Penelitian Relevan
C. Hipotesis Penelitian
D. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian
D. Definisi Operasional Penelitian
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instrumen Penelitian
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
H. Teknik Analisis Data
1. Analisis Data Kuantitatif
2. Analisis Data Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

d. Metode *Research and* Development (R & D)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan Model
B. Acuan Teoretik
C. Penelitian yang Relevan
D. Desain Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian
B. Karakteristik Sasaran Penelitian
C. Pendekatan dan Metode Penelitian
D. Langkah-langkah Pengembangan Model
1. Penelitian Pendahuluan
2. Analisis Kebutuhan
3. Rancangan Model

4. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
5. Implementasi Model
   a. Pengumpulan Data
   b. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Model
   1. Hasil Analisis Kebutuhan
   2. Model Draft 1
   3. Model Draft 2 (dst.)
   4. Model Final
B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)
C. Efektivitas Model (melalui uji coba)
D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN INSTRUMEN
LAMPIRAN HASIL
LAMPIRAN BUKU PENJELASAN

e. Metode *Action Research*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Penelitian
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual
B. Penelitian yang Relevan
C. Acuan Teoretis
D. Model Tindakan
E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian
B. Metode Penelitian
C. Rancangan Tindakan

D. Disain dan Prosedur Tindakan
E. Keteria Keberhasilan Tindakan
F. Sumber Data
G. Intrumen Pengumpulan Data
1. Definisi Konseptual
2. Definisi Operasional
3. Kisi-kisi Instrumen
4. Jenis Instrumen
5. Validasi Instrumen
H. Keabsahan Data
1. Telaah Model Tindakan
2. Validitas Data
I. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian
B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1 Model Tindakan
Lampiran 2 Instrumen Pengambilan Data
Lampiran 3 Hasil Pengujian Keabsahan Data
Lampiran 4 Catatan Lapangan Kolaborator
Lampiran 5 Hasil Tindakan
Lampiran6 Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

Contoh 17. Halaman judul luar (bahasa Arab)

..... مو ضو ع البحث.....

.....

بحث علمي
مقدم لتكملة الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامع ي ة الأولى
في علم التربية والتعليم

الباحثة

قسم تعليم اللغة العربية
المشرف الأول : أ.د .الحاج .سلطان شهريل، الماجستير
المشرف الثاني : د .ذوالحن ان، الماجستير

كلية التربية والتعليم بجامعة رادين إينتان الإسلامية الحكومية لانبونج
١٤٣٧ ه / ٢٠١٦ م

أ

Contoh 18. Halaman judul dalam (bahasa Arab)

..... مو ضو ع البحث.....
.....

بحث علمي
مقدم لتكملة الشروط اللازمة
للحصول على الدرجة الجامعي ة الأولى في علم الت ربي ة والتعليم

الباحثة
زينب
١٢١١٠٢٠٠١١

قسم تعليم اللغة العربية
كلية التربية والتعليم بجامعة رادين إينتان الإسلامية الحكومية لانبونج
١٤٣٧ ه / ٢٠١٦ م

ب

Contoh 19. Halaman persetujuan

الموافقة

موضوع الرسالة : .....

الباحث : .....

رقم القيد : .....

الكلّيّة : كلّيّة التّربيّة والتعليم جامعة رادين انتان الإسلاميّة الحكوميّة لامبونج

وافقته اللّجنة الإشرافيّة

لمناقشة في قسم **تعليم** اللغة العربية كلية التربية والتعليم جامعة رادين إنتان الإسلامية الحكومية لامبونج

المشرفة الأولى	**المشرف الثاني**
الدكتورة أمي هجرية، الماجستيرة	**كمران، الماجستير**
الرقم الوظيفي:197205151997032004	الرقم الوظيفي: 197804132011011003

رئيسة قسم تعليماللّغة العربيّة

الدكتورة أيرلينا، الماجستيرة
الرقم الوظيفي: 196804061995032001

ت

Contoh 20. Halaman Pengesahan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS.....

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar lampung, Tlp. (0721) 703289

تقرير لجنة المناقشة

تمت المناقشة البحث العلمي، تحت الموضوع " ....."
لاسم : .....
رقم القيد : .....
القسم : قسم تعليم اللغة العربية
الكلّيّة : كلّيّة التّربيّة والتعليم جامعة رادين انتان الإسلاميّة الحكوميّة لامبونج
للحصول على الدرجة الجامعية الأولى فى علم التّربيّة والتعليم

المناقشون

رئيس المناقشة : الدكتوراندوس أمير الدين، الماجستير (.....)

المناقش الأول : الدكتور محمد أكمان شاه، الماجستير (.....)

المناقشة الثانية : الدكتورة أمي هجرية، الماجستيرة (.....)

المشرف الثاني : كمران، الماجستير (.....)

السكريتير : عتيق رشدياني، الماجستيرة (.....)

عميد كلية التّربيّة والتعليم

الدكتور الحاج خير الأنوار، الماجستير
رقم الوظيفى: 195608101987031001

ث

Contoh 21. Daftar Isi

محتويات البحث

صفحة الموضوع .... ب
ملخص البحث .... ج
موافقة .... د
التصديق من لجنة المناقشة .... هـ
شعار .... و
إهداء .... ز
ترجمة الباحثة .... ح
شكر وتقدير .... ط
قائمة الجدول .... ي
قائمة الملاحق ....
قائمة الصور ....
محتويات البحث ....
الباب في الفصل الأول :المقدمة ....
أ .خلفية البحث ....
ب.تحديد البحث ....
ج .مشكلة البحث ....
د .فرضية العمل ....
ه .أهداف البحث ومنافعه ....
الباب في الفصل الثانى: الإطار النظري ....
أ .نشاطات الدراسة ....
1. تعريف نشاطات الدراسة ....
2. .أنواع نشاطات الدراسة ....
3. .فوائد نشاطات الدراسة ....
4. الجوانب المتأثره على نجاح نشاطات الدراسة ....
ب.محاولة المدرس لترقية نشاطات الدراسة ....
ج .استراتيجية الازدواجية (Make a Match) ....
1. تعريف استراتيجية الازدواجية ....
2 . المزايا والعيوب استراتيجية الازدواجية ....
3. استخدام استراتيجية الدراسة الازدواجية في عملية التعليم ....
4 . خطوات الدراسة عن طريق استراتيجية الازدواجية ....

الباب في الفصل الثالث : منهج البحث ....
أ .منهج البحث ....
1. . نوع البحث ....
2. .صفة البحث ....
ب.تحديد الواضع وموضوع البحث .....
.....
ج .إجراءات البحث ....
د .أدوات جمع البيانات ....
ه .تقنية تحليل البيانات ....
الباب في الفصل الرابع :نتائج البحث والمناقشة ....
أ .لمحة مدرسة ....
1. التاريخ الاقتصاري لمدرسة ....
2. الرسالة والبعثة لمدرسة..... .....
ب. تطبيق استرتيجية التعليم" الازدواجية " .....
لترقية نشاطات دراسة ....
1. عرض البيانات الميدانية ....
2. وصفية نتائج نشاطات دراسة التلاميذ .....
في عملية التعليم
الباب في الفصل الخامس :الاستخلاص .....
والاقتراحات ....
أ .الاستخلاص ....
ب .الاقتراحات ....
ج .الاختتام ....
المراجع ....
الملاحق ....

Contoh 22. Cara membuat kutipan pada skripsi bahasa Arab

	- الخولي، محمد علي. أسالب التدريس اللغة العربية' الطبعةاللأولى، الرياض: المملكة العربيّة السعوديّة, 1982.	Kutipan utuh
	- الغلايين مصطفى . جامع الدروس العربية. بيروت: مكتبة العصرية، 1984.	
	نفس المرجع	Ibid
	نفس المرجع، صفحة (ص) 5	Ibid., hal 5

المراجع العربية

1. الخولي، محمد علي. أسالب التدريس اللغة العربية' الطبعةاللأولى، الرياض: المملكة العربيّة السعوديّة, 1982
2. الغلايين مصطفى . جامع الدروس العربية. بيروت: مكتبة العصرية، 1984.
3. ----- ، تعليم العربية لغير النطقين بها. مصر: منشورات المنظّمة الإلاميّة للتربيّة والعلوم والثقافة، 1989

Contoh 23. Judul untuk sampul (Bahasa Inggris)

..... TITLE .....
.....

A Thesis
Submitted as a Partial Fulfillment of the Requirements for S1-Degree

By

.....
NPM.....

TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
RADEN INTAN STATE ISLAMIC UNIVERSITY
LAMPUNG
2017

Contoh 24. Judul halaman dalam (Bahasa Inggris)

..... TITLE .....
.....

A Thesis
Submitted as a Partial Fulfillment of the Requirements for S1-Degree

By

.....
NPM. .....

Study Program : English Education
Advisor : .....
Co-Advisor : .....

TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
RADEN INTAN STATE ISLAMIC UNIVERSITY
LAMPUNG
2017

Contoh 25. Abstrak (Bahasa Inggris)

ABSTRACT

Polysemy is a word that has more than one meaning or multiple meaning and they are still related on one context and also registered in the same entry in the dictionary. This research was conducted based on the phenomenon of polysemy which made the students confusing between polysemy and homonomy in semantic class, whereas the multiple meaning of polysemy word still mutual related each other and homonomy are not related at all. In addition the research of polysemy analysis in English Education of Tarbiyah Faculty at Raden Intan State Islamic University Lampung has never be done researched before and it becomes an interesting one that researcher made. Therefore, polysemy which comprising the lingual unit form of vocabulary, the type of lingual unit form of polysemy and the type of polysemy as the object in this research. The researcher took the Handbook of Islamic Banking as the subject of this research because this book concluded all the references that students' of Islamic Banking need and the researcher would focus into Economy context particularly in Islamic Banking. So that, this research discussed a polysemy analysis of vocabulary in the Handbook of Islamic Banking. The objective of this research was to find out and describe the lingual unit form of vocabulary that contained polysemy, the type of lingual unit form of polysemy and the type of polysemy that appeared in the Handbook of Islamic Banking, book of English for Economy at Islamic Banking Major. This research was qualitative research. The data were analyzed using data reduction, data display and data conclusion. Resources of the data that would be taken by the researcher was the first chapter in the Handbook of Islamic Banking and three dictionaries (Longman, Oxford and Cambridge dictionary) to check the meaning of words polysemy found. In collecting the data, the researcher used documentation techniques to decide the word which has polysemy and put it on the table of card of the data and classify them into table of word of polysemy found. From the data analysis, it was found the finding and results that, the lingual unit form of vocabulary that contained polysemy and related in Economy context are fifteen words, the type of lingual unit form of polysemy were two types which the more found was polysemy of polymorphemic words or morphemes and the last for the type of polysemy were three types which the more found was polysemy of noun, those all appeared in the Handbook of Islamic Banking.

Keywords: Polysemy, Vocabulary, Handbook of Islamic Banking, English for Economy

Contoh 26. Halaman Persetujuan (Bahasa Inggris)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

APPROVAL

Title : **.....**
.....
Student's name : **.....**
Student's number : **.....**
Study Program : **English Education**
Faculty : **Tarbiyah and Teacher Training**

APPROVED

To be tested and defended in the examination session
at Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Raden Intan State Islamic University, Lampung

Advisor

.....
NIP.....

Co-advisor

.....
NIP.....

The Chairperson of
English Education Study Program

.....
NIP. .....

Contoh 27. Halaman Pengesahan (Bahasa Inggris)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

ADMISSION

A thesis entitled: **..... ..... by: ....., NPM: ....., Study Program English Education was tested and defended in the examination session held on Tuesday, October 24, 2017.**

Board of Examiners:

The Chairperson	**: .....**	**(**	**)**
The Secretary	**: .....**	**(**	**)**
The Primary Examiner	**: .....**	**(**	**)**
The 1st Co-Examiner	**: .....**	**(**	**)**
The 2nd Co- Examiner	**: .....**	**(**	**)**

The Dean of
Tarbiyah and Teacher Training Faculty

.....
NIP. .....

Contoh 28. Surat Pernyataan (Bahasa Inggris)

DECLARATION

I hereby state that this thesis entitled: ....is completely my own work. I am fully aware that I have quoted some statements, references, and ideas from various sources and those are properly acknowledged in the text.

Bandar Lampung, October 24, 2017
Declared by

Materai 6000

.....
NPM. .....

Contoh 7. Halaman motto (Bahasa Inggris)

MOTTO

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الرَّحْمٰنُ ١ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ٢ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ٣ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ٤

In the Name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful The Most Beneficent (Allah)! Has taught (you mankind) the Qur'an (by His Mercy). He created man. He taught him eloquent speech.[1] (Q.S. Ar-Rahman: 1-4)

[1] Muhammad Taqi-ud-Din al-Hilali & Muhammad Muhsin Khan, The Noble Qur'an: Arabic-Indonesia-English of the Holy Qur'an and Transliteration by DEPAG RI, (Depok: Al-Huda Kelompok GEMA INSANI, 2014), pp. 1126-1127.

Contoh 8. Halaman Persembahan (Bahasa Inggris)

DEDICATION

From deep of my heart, this thesis is dedicated to everyone who cares and loves me. I would like to dedicate this thesis to:

1. Allah SWT who always loves and keeps me everywhere and every time.
2. My beloved parents, Mr. ..... and Mrs. ..... who always love me and keep on praying for my life and succes. Thanks for all the motivation. I love you forever.
3. My beloved sister and brother, ... and ..... who love, care, support and cheer me up until the completion of this thesis. Then, my beloved grandmother, ... who loves me so much. I do love you.
4. My beloved lecturers in English Education Study Program and almamater Raden Intan State Islamic University Lampung, who made me grow up and have contributed much for my self-development.

Contoh 9. Daftar Riwayat Hidup (Bahasa Inggris)

CURRICULUM VITAE

The name of the researcher is ..... She is called by ..... She was born on ..... in the ..... She is the first girl of ..... and ..... She has one brother and one sister beloved, their name are ..... and .....

She accomplished her formal education at kindergarten at TK Riana Al Amin and finished in 2001. Then the researcher entered Elementary School at SD N 1 Sawah Lama at East of Tanjung Karang, Bandar Lampung and finished in 2007. After that she continued her school at Junior and Senior High School at Daar El Qolam Boarding School, Tangerang, Banten, from 2007 and finished in 2013. After that she continued her study at Raden Intan State Islamic University , Lampung until 2017. In the collage, she was active in the organization at English Education Major that called ESA (English Students Association) during in the first semester until fourth semester. She is also active in Organization of Teachers of Raudhatul Athfal and Organization of Teachers of Pendidikan Anak Usia Dini, because she was an operator at RA & Paud RAIHAN where the place of the researcher's work since a year from she entered to the class of campus until now.

The Researcher

.....

NPM. .....

Contoh 10. Kata Sambutan (Bahasa Inggris)

ACKNOWLEGDMENT

First of all, Praise be to Allah the Almighty, the Most Merciful, the Most Beneficent for His bleesing and mercy given to the reseacher during her study and completing this thesis. Then, the best wishes and salutations be upon the great messenger prophet Muhammad peace be upon him.

This thesis entitled "A Polysemy Analysis of Vocabulary in the Handbook of Islamic Banking of English for Economy at Islamic Banking Major" is presented to the English Education Study Program of Raden Intan State Islamic University Lampung. The primary aim of writing this thesis is to fulfill students' partial fulfillment of the requirement to obtain S1- degree.

Then, the researcher would like to thank the following people for their ideas, time and guidance for this thesis:

1. ....., the dean of Tarbiyah and Teaching Training Faculty, Raden Intan State Islamic University Lampung with all staff, who give the researcher opportunity to study until the end of this thesis composition.
2. ..... as the chairperson of English Education Study Program of Raden Intan State Islamic University Lampung.
3. ..... as the first advisor and also the academic advisor of the researcher, for his guidance help and countless time given to the researcher to finish this final project.
4. ..... as the second advisor who has spent countless hours correcting this final project for its betterment.

5. All lecturers of English Department of Raden Intan State Islamic University Lampung, who have taught the researcher since the first year of her study.
6. All friends of the English Department of Raden Intan State Islamic University Lampung, especially beloved friends, ..., ..., and also for A class that can't to be mentioned one by one but you are always in my pray, who always give suggestion and spirit in framework of writing this research.
7. All friends of KKN and PPL 2016 of Raden Intan State Islamic University Lampung.

Finally, none or nothing is perfect and neither in this thesis. Any correction comments and criticism for the betterment of this thesis are always open heartedly welcome.

Bandar Lampung, October 24, 2017
The Researcher

.....
NPM. .....

Contoh 11. Daftar Isi (Bahasa Inggris)

TABLE OF CONTENTS

COVER ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
APPROVAL ..... **iii**
ADMISSION ..... **iv**
DECLARATION ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
DEDICATION ..... **vii**
CURRICULUM VITAE ..... **viii**
ACKNOWLEDGEMENT ..... **ix**
TABLE OF CONTENTS ..... **xi**
LIST OF TABLES ..... **xiv**
LIST OF FIGURES ..... **xv**
LIST OF **APPENDICES** ..... **xvi**
CHAPTER I. INTRODUCTION
A. ------- 1
B. ------- 13
C. ------- 13
CHAPTER II. REVIEW OF LITERATURE
A. ------- .....
B. ------- .....
CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY
A. ------- .....
B. ------- .....
CHAPTER IV. RESULT AND DISCUSSION
A. ------- .....
B. ------- .....
CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION
A. ------- .....

B. -------.....
REFERENCES **.....**
APPENDICES .....

Contoh 12. Daftar Tabel (Bahasa Inggris)

LIST OF TABLES

Table **Page**

1. Phenomenon of Sense Relation of Semantics in the Handbook of Islamic Banking..... 6

2. Card of the Data 4

3. Words of Polysemy Found 55

Contoh 13. Daftar Gambar (Bahasa Inggris)

LIST OF FIGURES

Figure 1 Illustration of relation synonymy 6

Figure 2 Illustration of antonymy 45

Figure 3 Illustration of relation hyponymy 55

Figure 4 Illustration of polysemy 58

Figure 5 Illustration of triangulation of sources..... 66

Contoh 14. Daftar Lampiran (Bahasa Inggris)

LIST OF APPENDICES

Appendix 1	The Cover of Book	112
Appendix 2	The Preliminary of the Data	113
Appendix 3	The Data of Research	114
Appendix 4	Interview of Supporting the "Handbook of Islamic Banking"as the Subject of the Research	130
	4 A. List of Interview of Supporting the "Handbook of Islamic Banking" as the Subject of the Sesearch	126
	4 B. Interview Transcript of Supporting the "Handbook of Islamic Banking" as the Subject of the Research	127
Appendix 5	Card of the Data	130
Appendix 6	Words of Polysemy Found	165

Contoh 15. Daftar Pustaka (Bahasa Inggris)

REFERENCES

Akmajian, Adrian. et al. 2001. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. London: MIT Press

Creswell, John W. 2012. *Educational Research.* Baston: Pearson Education

Dykes, Barbara. 2007. *Grammar for Everyone,* Canberra: Acer press

Frank, Marcella. 1972. *Modern English a Practical Reference Guide.* New York: New York University Press

Harmer, Jeremy. 1988. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman

Keidler, Charles W. 1998. *Introducing English Semantics*. New York: Routledge

McKay, Sandra Lee. 2002. *Teaching English as An International Language*. Oxford: Oxford University Press

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta

Thornbury, Scott. 2002. *How to Teach Vocabulary*. London: Pearson Educational Limited, Longman

Internet Sources

Adinta, Firdaus. 2011. *Polysemy Verb, Adjective, and Noun in Madura Language, A Semantic Study*. Bachelor Thesis in Department of Educational Language and Literature Indonesian Language and Linguistics Faculty Humanities at University of Airlangga.

Available on: http/storage/emulated/0/Download/ 16.Firdaus Adinta.pdf (Access on March 17, 2017. 02:58 am)

Lauer, Sven. *A Comparative Study of Current Theories of Polysemy in Formal Semantics*. Bachelor Thesis in Theoretical Linguistics of Department of Language and Linguistics Faculty Humanities, Social Science and Education at University of Tromso. Available on: http/storage/emulated/0/Download/ Bachelor Thesis Lauer pdf (Access on January 26, 2017. 11:58 am)

Wijaya, Gede Primahadi. *A Polysemy on Leksem "HEAD" in Cognitive Linguistic Review*, Magister Thesis in Linguistics Studies of Udayana University at Denpasar. Available on: http/storage/emulated/0/ Download/unud/143/ 946355295/t esisfulllatest.pdf (Access on January 14, 2017. 17:28 am)